



**ANALISIS MANAJEMEN PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI
KELOMPOK B BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DI
TK DARUS SHOLAH , KECAMATAN KALIWATES
KABUPATEN JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Oleh:

**Titik Nur Aini
150210205043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018-2019**



**ANALISIS MANAJEMEN PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI
KELOMPOK B BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DI
TK DARUS SHOLAH , KECAMATAN KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Titik Nur Aini
150210205043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018-2019**

PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-nya, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW karena berkat beliau kita dapat keluar dari jaman kebodohan. Akhirnya dengan rasa syukur dan terimakasih dengan penuh ketulusan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang senantiasa mendampingi serta mengarahkan dalam hidup saya.

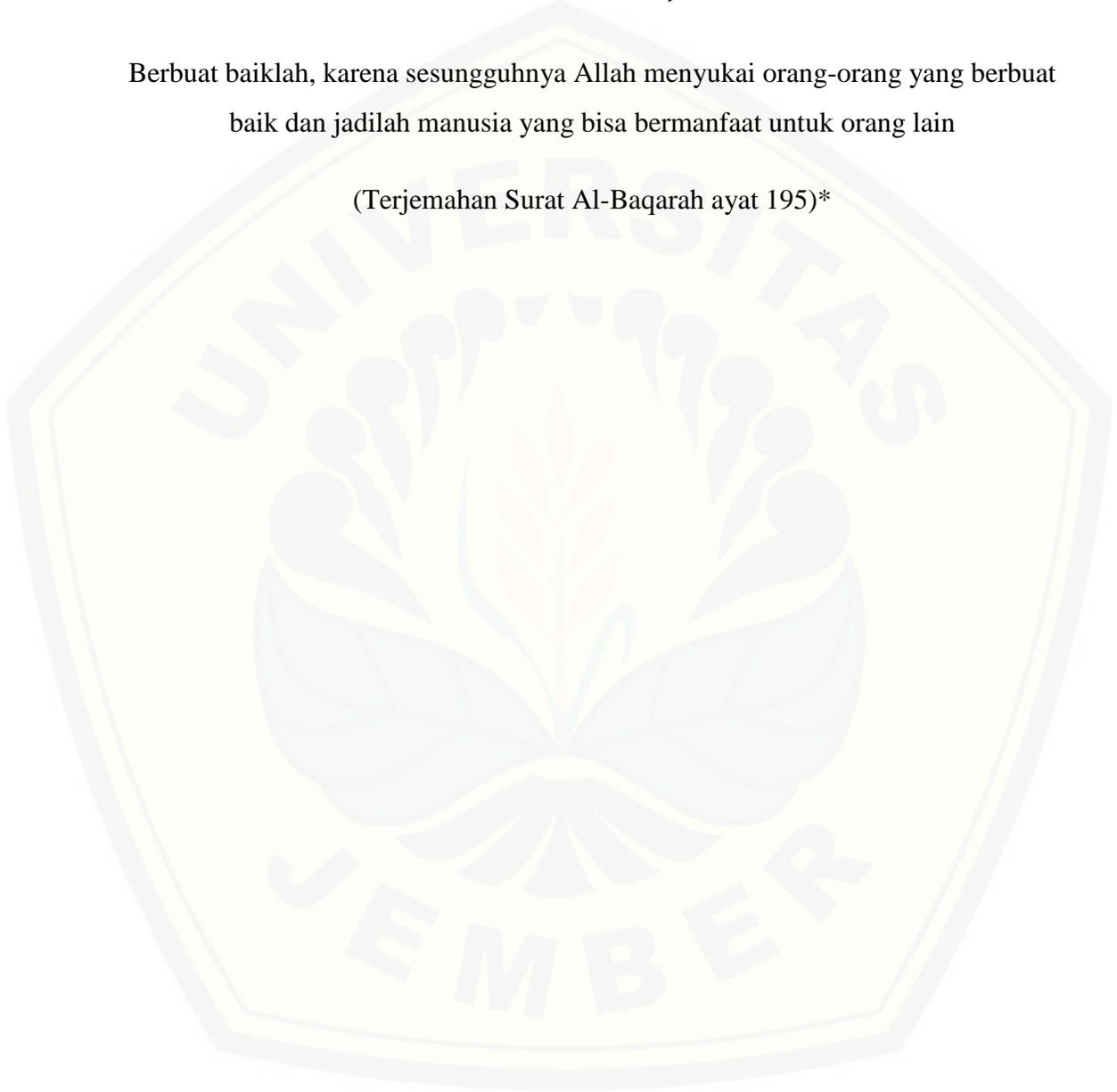
1. Ayahanda Mattali dan ibunda Sumarni, serta Moh Bahar yang selalu memberikan dukungan, semangat, do'a serta nasihat. Terimakasih atas curahan kasih sayang, kepercayaan, waktu, perhatian, dan rezeki yang telah diberikan selama ini demi masa depan yang cerah dan penuh barokah.
2. Bapak dan ibu guru saya sejak jenjang pendidikan Taman Kanak-Kanak hingga pada jenjang Perguruan Tinggi, yang telah menuangkan segala ilmunya untuk mendidik dan membimbing ke arah yang lebih baik.
3. Almamater program studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik dan jadilah manusia yang bisa bermanfaat untuk orang lain

(Terjemahan Surat Al-Baqarah ayat 195)*



*Departemen Agama Republik Indonesia. 2001. Al-Quran dan terjemahannya. Semarang: CV. Asy Syifa.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Titik Nur Aini

NIM : 150210205043

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Analisis Manajemen Pembelajaran Anak Usia Dini Kelompok B Berbasis Pendidikan Karakter di TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, sebelum pernah diajukan pada instansi maupun, dan bukan karya jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak maupun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 31 Juli 2019

Yang Menyatakan,

Titik Nur Aini
NIM 150210205043

SKRIPSI

**ANALISIS MANAJEMEN PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI
KELOMPOK B BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER
DI TK DARUS SHOLAH KECAMATAN
KABUPATEN JEMBER TAJUN
AJARAN 2018/2019**

Oleh

Titik Nur Aini

NIM 150210205043

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Misno A. Lathief, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS MANAJEMEN PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI
KELOMPOK B BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER
DI TK DARUS SHOLAH KECAMATAN
KABUPATEN JEMBER TAJUN
AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan menemuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (SI) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama Mahasiswa : Titik Nur Aini
NIM : 150210205043
Angkatan Tahun : 2015
Daerah Asal : Probolinggo
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 07 Januari 1996
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing Utama : Dosen Pembimbing Anggota

Drs. Misno A. Lathief, M.Pd.
NIP. 195508131981031003

Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19871211 201504 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Manajemen Pembelajaran Anak Usia Dini Kelompok B Berbasis Pendidikan Karakter di TK Darus Sholah Tahun Ajaran 2018/2019” telah diuji dan disahkan pada:

Hari :

Tanggal :

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris,

Drs. Misno A. Lathief, M.Pd.
NIP. 195508131981031003

Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19871211 201504 2 001

Anggota I

Anggota II

Dr. Nanik Yuliati, M. Pd
NIP. 19610729 198802 2 001

Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., M.A
NIP. 19770502 200501 2 001

Mengesahkan
Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Analisis Manajemen Pembelajaran Anak Usia Dini Kelompok B Berbasis Pendidikan Karakter Di TK Darus Sholah, Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019, Titik Nur Aini;150210205043:69 Halaman; Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Manajemen dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya untuk mengelola, mengatur dan mengarahkan proses interaksi antara anak didik dengan guru dan lingkungan secara teratur untuk mencapai tujuan Pendidikan Anak Usia Dini. Tujuan manajemen PAUD yaitu untuk mengelola lembaga secara efektif dan efisien. Manajemen adalah seperangkat aktivitas yang meliputi perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang dilaksanakan langsung oleh suatu daya organisasi (manusia, uang, benda-benda fisik, dan informasi).

Pendidikan karakter yang ditanamkan di TK Darus Sholah tersebut mencakup empat aspek yaitu, aspek spiritual, aspek personal atau kepribadian, aspek sosial, dan aspek lingkungan. Penanaman nilai-nilai karakter diberikan melalui keteladanan, pembiasaan, dan pengulangan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai karakter yang akan dibentuk di TK Darus Sholah adalah cinta kepada Allah, kejujuran, disiplin, toleransi dan cinta damai, percaya diri, mandiri, tolong menolong, kerja sama dan gotong royong, hormat dan santun, tanggung jawab, kerja keras, kepemimpinan, keadilan, kreatif, rendah hati, peduli lingkungan, cinta bangsa dan tanah air. Pendidikan karakter diatas merupakan target yang ingin dicapai oleh sekolah melalui manajemen pembelajaran. Aspek proses pembelajaran pendidikan karakter anak usia dini di TK Darus Sholah menggabungkan nilai-nilai pembentuk karakter melalui kegiatan terprogram yang dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Bagaimanakah manajemen pembelajaran anak usia dini kelompok B berbasis pendidikan karakter di TK Darus Sholah Tahun Pelajaran 2018/2019?” Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran anak usia dini kelompok B berbasis pendidikan karakter di TK Darus Sholah Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian yakni pengelola pembelajaran berbasis pendidikan karakter TK Darus Sholah Kabupaten Jember. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari informan kunci yaitu pengelola pembelajaran dan informan pendukung adalah kepala sekolah. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter anak usia dini di TK Darus Sholah, terdiri dari aspek perencanaan/persiapan dimana guru merancang PRRH, RPPM, PROTA, dan PROMES didalamnya terdapat kegiatan pembelajaran yang dapat membentuk karakter anak, aspek proses pelaksanaan pembelajaran dikaitkan dengan tempat dan media yang dibutuhkan untuk membentuk pendidikan karakter anak. Aspek evaluasi pembelajaran di TK Darus Sholah belum diaplikasikan dengan tindak lanjut, karena evaluasi yang dilaksanakan disana hanya evaluasi pembelajaran biasa, seperti mengulang kembali pembelajaran sebelumnya.

Saran yang diberikan dalam manajemen pembelajaran berbasis pendidikan karakter hendaknya memberikan pembelajaran yang menyenangkan, memodifikasi suatu pembelajaran agar lebih menarik, pembelajaran selalu dilaksanakan dengan berpedoman pada tingkat atau tahapan perkembangan anak, dan aktifitas pembelajaran benar-benar memberikan dampak positif yang optimal pada berbagai aspek perkembangan anak melalui tindak lanjut dari evaluasi yang dilakukan.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Analisis Manajemen Pembelajaran Anak Usia Dini Kelompok B berbasis Pendidikan Karakter Di TK Darus Sholat Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019” dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu, dengan segala ketulusan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi atas beasiswa bidik midi yang telah membantu saya sejak awal hingga masa terakhir kuliah;
2. Drs. Moh Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
3. Prof Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dr. Mutrofin, M.P.d selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd., sebagai dosen penguji yang telah meluangkan waktu, pikiran, serta perhatian dalam menguji skripsi ini;
6. Dra. Khutobah, M.Pd., selaku Program ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember;
7. Drs. Misno A. Lathief, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran, serta perhatian dalam membimbing penulisan skripsi ini;
8. Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, serta perhatian dalam membimbing penulisan skripsi;
9. Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., M.A., selaku Ketua Komisi Bimbingan Skripsi, juga dosen penguji II yang telah banyak memberikan masukan bermanfaat terkait perbaikan skripsi ini;

10. Seluruh dosen Program Studi PG PAUD FKIP Universitas Jember;
11. Kepala sekolah, guru-guru dan peserta didik di TK Darus Sholah yang telah bersedia memberikan bantuan dalam pengumpulan data terkait penelitian ini;
12. Secara Khusus Kakak tersayang Lukman Hakim, Kedua saudara tercinta Moh. Fabian Hakim dan Moh Rendian syah Hakim, serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat, nasihat, dan do'a selama kuliah;
13. Sahabatku Wanita Sholeha selaku saudara di perantauan, Eva Fatma Diana, Eyustasia Yulia Mufidah, Siti Amina Hari, Yeni Dwi Andika, Siti Juhairiyah, Mahtubah, Gea Anisa Antariksa, dan Nimas Yolanda yang senantiasa mengingatkan, memberikan motivasi serta selalu menemani saya dalam keadaan suka maupun duka;
14. Teman awal kuliah Fitria Suci Ummah dan Anis Mega yang senantiasa mengingatkan, memberikan motivasi serta selalu menemani saya dalam keadaan suka maupun duka;
15. Teman-teman KKPLP TK Darus Sholah, Lely, Ermi, Rina, Resti, Tesa, Fitria, dan Efendi yang telah membantu dan memberi semangat;
16. Teman-teman ECE 2015 yang telah menjadi penyemangat saya untuk terus berkarya selama kuliah;
17. Semua pihak yang telah membantu baik tenaga maupun pikiran dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan. Berkenaan dengan hal tersebut, segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak diharapkan dapat membantu skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Jember, 31 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

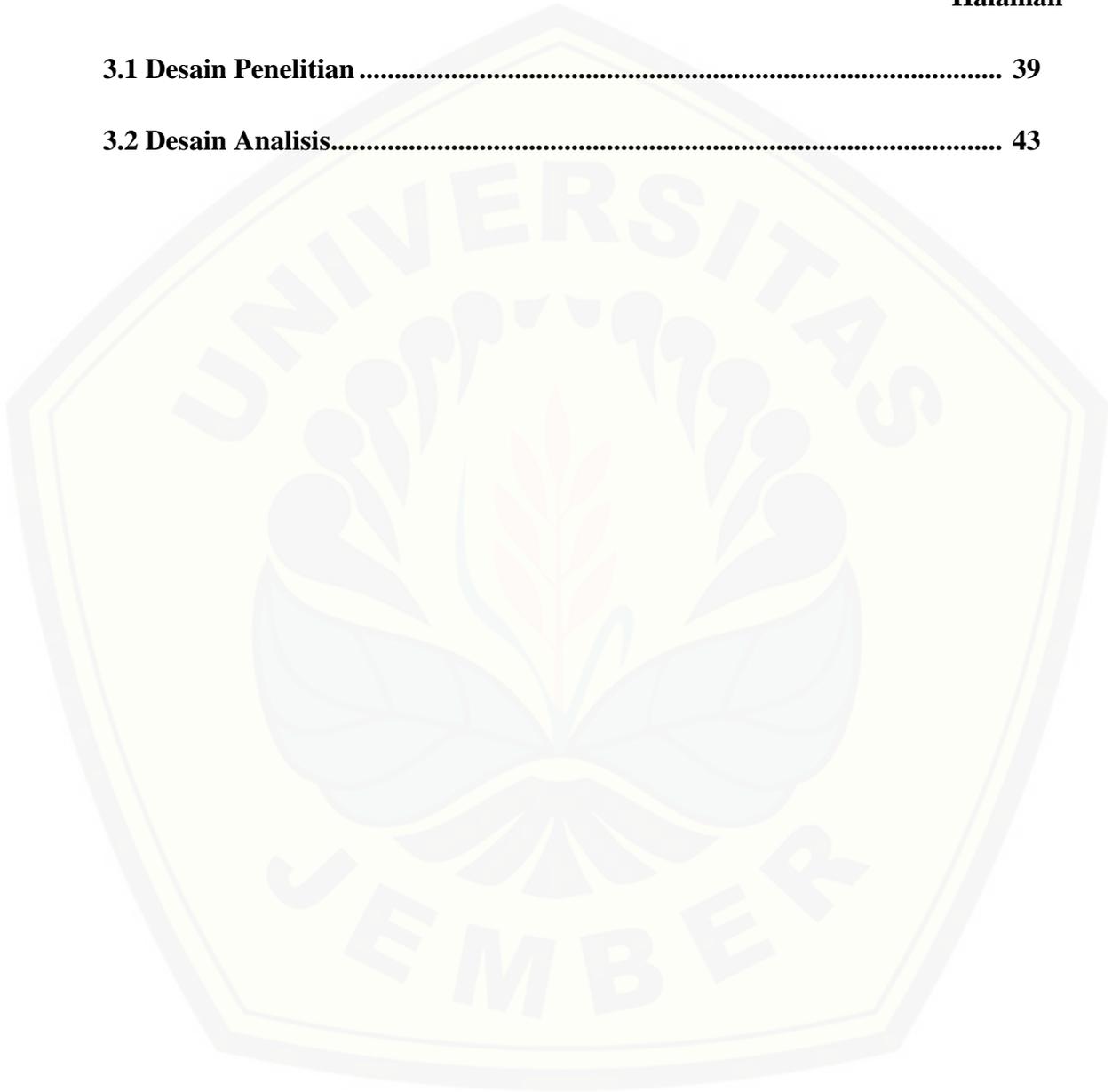
	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Topik Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Bagi Guru	5
1.4.2 Manfaat Bagi Kepala Sekolah	5
1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti	6
1.4.4 Manfaat Bagi Peneliti Lain	6
BAB 2. KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Manajemen Pembelajaran	7
2.1.1 Pengertian Manajemen.....	7
2.1.2 Pengertian Manajemen Pembelajaran.....	8

	Halaman
2.1.3 Prinsip-prinsi Manajemen Pembelajaran	10
2.1.4 Manajemen Strategi Pembelajaran	11
2.1.5 Perencanaan Pembelajaran.....	13
2.1.6 Pengorganisasian Pembelajaran.....	16
2.1.7 Evaluasi Pembelajaran	19
2.2 Pendidikan Karakter	21
2.2.1 Pengertian Pendidikan Karakter	21
2.2.2 Fungsi Pendidikan Karakter.....	23
2.2.3 Tujuan Pendidikan Karakter	26
2.2.4 Model Pembelajaran Pendidikan Karakter	26
2.2.5 Nilai Pendidikan Karakter.....	29
2.3 Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	32
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Jenis Penelitian.....	36
3.2 Tempat, dan Waktu Penelitian	36
3.2.1 Tempat Penelitian	36
3.3 Situasi Sosial	36
3.4 Definisi Operasional.....	37
3.4.1 Manajemen Pembelajaran	37
3.4.2 Pendidikan Karakter.....	37
3.5 Rancangan Penelitian	38
3.6 Tehnik dan Alat Perolehan Data	39
3.6.1 Data dan Sumber Data	40
3.6.2 Metode Perolehan Data.....	40
3.7 Tehnik Analisis Data.....	42
3.7.1 Pengumpulan Data	44
3.7.2 Reduksi Data	44
3.7.3 Triangulasi	44

	Halaman
3.7.4 Penyajian Data	45
3.7.5 Penarikan Kesimpulan	46
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Hasil Penelitian.....	47
4.1.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	47
4.1.2 Gambaran Umum Sekolah.....	48
4.1.3 Hasil Wawancara Manajemen Pembelajaran.....	48
4.1.4 Hasil Pengamatan Pembelajaran.....	54
4.2 Pembahasan.....	57
BAB 5. PENUTUP.....	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Desain Penelitian	39
3.2 Desain Analisis.....	43



DAFTAR TABEL

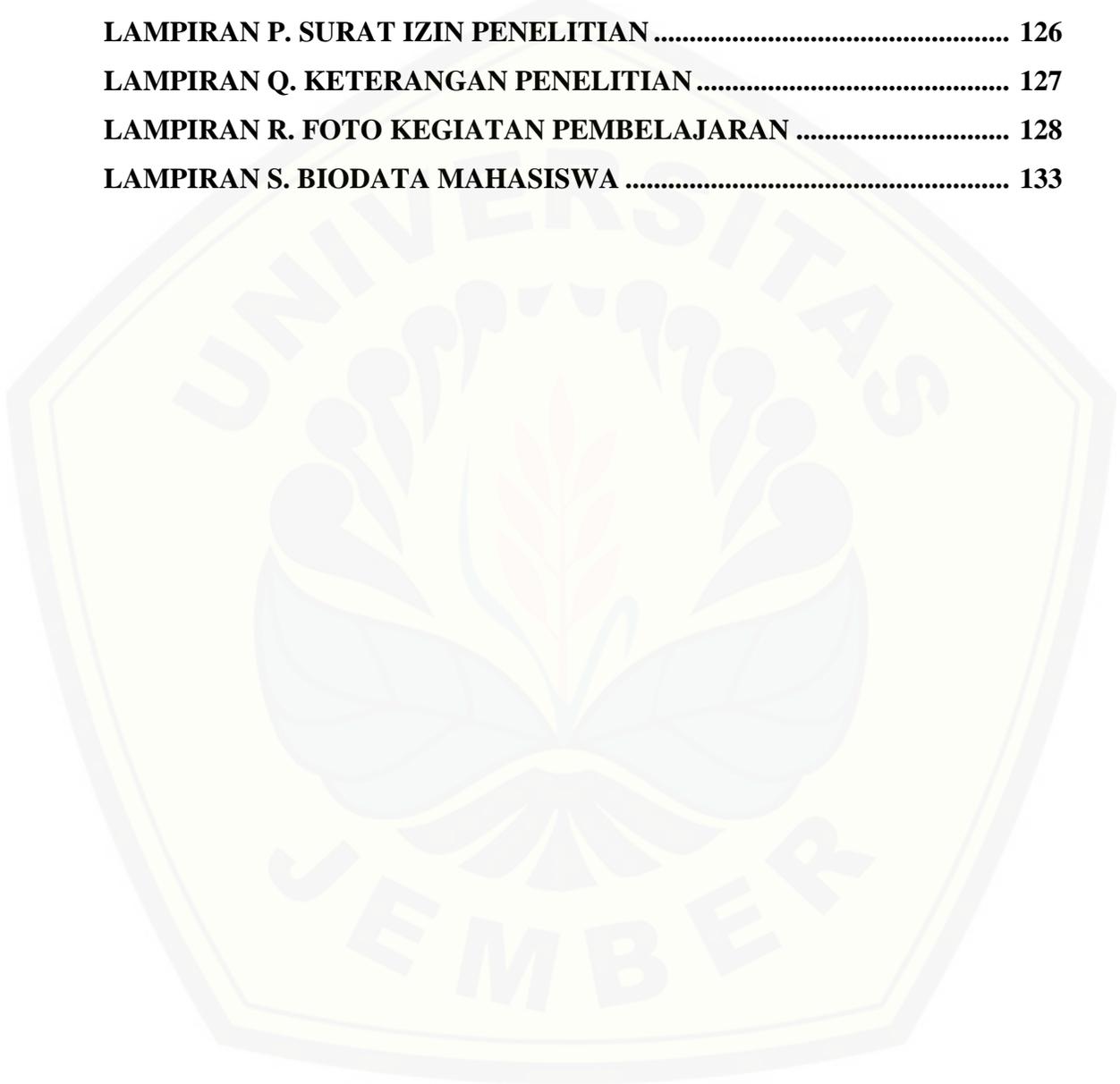
	Halaman
4.1 Jadwal Penelitian.....	47



LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A. MATRIKS PENELITIAN	71
LAMPIRAN B. LEMBAR OBSERVASI	73
B.1 Pedoman Observasi	73
B.2 Pedoman Wawancara	73
B.3 Pedoman Dokumentasi	74
LAMPIRAN C. LEMBAR OBSERVASI	75
LAMPIRAN D. CATATAN LAPANGAN	77
LAMPIRAN E. LEMBAR WAWANCARA	78
LAMPIRAN F. GAMBARAN UMUM SEKOLAH	82
F.1 Gambaran Umum Sekolah	82
F.2 Profil TK Dharus Sholah	82
F.3 Identitas Pengelola	83
F.4 Struktur Organisasi TK Darus Sholah	84
F.5 Visi-Misi dan Tujuan TK Darus Sholah	85
F.6 Sarana dan Prasarana	86
LAMPIRAN G. LEMBARAN OBSERVASI	87
G.1 Lembar Intrumen Guru	87
LAMPIRAN H. CATATAN LAPANGAN	90
LAMPIRAN I. LEMBAR HASIL WAWANCARA	94
I.1 Lembar Hasil Wawancara Kepala Sekolah	94
I.2 Lembar Hasil Wawancara Guru	97
LAMPIRAN J. TRANSKIP IDENTIFIKASI TEMA	101
LAMPIRAN K. PENYUSUNAN KURIKULUM	104
LAMPIRAN L. PROGRAM TAHUNAN	105
LAMPIRAN M. PROGRAM SEMESTER	106

	Halaman
LAMPIRAN N. RPPM	114
LAMPIRAN O. RPPH.....	116
LAMPIRAN P. SURAT IZIN PENELITIAN	126
LAMPIRAN Q. KETERANGAN PENELITIAN	127
LAMPIRAN R. FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN	128
LAMPIRAN S. BIODATA MAHASISWA	133



BAB 1. PENDAHULUAN

Bab 1 ini dipaparkan mengenai pendahuluan penelitian yang meliputi: 1.1 latar belakang diadakan penelitian, 1.2 rumusan masalah, 1.3 tujuan penelitian, 1.4 manfaat penelitian. Keempat hal tersebut diuraikan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Manajemen dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya untuk mengelola, mengatur dan mengarahkan proses interaksi antara anak didik dengan guru dan lingkungan secara teratur untuk mencapai tujuan Pendidikan Anak Usia Dini. Tujuan manajemen PAUD yaitu untuk mengelola lembaga secara efektif dan efisien. Menurut Driffin (dalam Maisah 2013:1), manajemen adalah seperangkat aktivitas yang meliputi perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang dilaksanakan langsung oleh suatu daya organisasi (manusia, uang, benda-benda fisik, dan informasi).

Suryosubroto (dalam Yamin dan Maisah 2012:115) menyatakan bahwa manajemen pendidikan mempunyai pengertian kerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan itu merentang dari tujuan yang sederhana sampai dengan tujuan yang kompleks, tergantung lingkup dan tingkat pengertian pendidikan mana yang dimaksud. Dibutuhkan pemimpin yang mampu mengatur dan menjadikan suatu lembaga tersebut menjadi baik. Begitu juga dengan manajemen pembelajarannya yang termasuk ke dalam sub sistem manajemen.

Secara umum, fungsi manajemen terdiri dari empat komponen. Yang pertama adalah perencanaan. Perencanaan adalah rencana program yang disusun sebelum suatu program dilaksanakan untuk menentukan keberhasilan suatu kegiatan. Dengan demikian kunci keberhasilan sebuah program pendidikan ditentukan oleh kematangan sebuah perencanaan. Kedua adalah pengorganisasian, di mana setiap perencanaan harus diorganisasikan ke dalam lingkup-lingkup yang lebih kecil, sehingga semua

kelompok PAUD mendapatkan tugas sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dengan pengorganisasian tersebut, perencanaan menjadi lebih matang, dan berhasil. Ketiga kepemimpinan adalah mengatur seluruh komponen yang terlibat untuk mencapai tujuan bersama. Yang perlu diperhatikan juga dalam kepemimpinan lembaga PAUD harus mampu menyeimbangkan antara kondisi lapangan yang ada serta rencana yang akan dilakukannya. Keempat adalah pengawasan yaitu pengendalian yang mana idealnya akan dikerjakan oleh pengawas. Adapun pengawas dalam konteks manajemen PAUD bukan dimaksudkan untuk menakut-nakuti staf-staf yang terlibat di dalamnya, tetapi lebih kepada motivasi, pengarahan dan membantu memecahkan masalah yang ada di lapangan, sehingga program dapat berjalan mulus.

Manajemen tersebut dapat berfungsi dengan baik, karena seorang pemimpin dalam kepemimpinannya juga harus mematuhi prinsip dasar manajemen dengan baik, yaitu:

Komitmen dan ketegasan; profesionalitas; komunikasi dan koordinasi serta kompetisi. Berkaitan dengan pembelajaran bagi anak usia dini merupakan sesuatu yang “gampang-gampang susah”. Terkadang kita memberikan fasilitas belajar yang mahal dan berharap anak akan belajar banyak hal yang bermanfaat. Terkadang dengan jenis permainan yang sederhana dan dengan harga yang murah, anak-anak lebih tertarik dan ingin tau lebih banyak tentang mainan tersebut. Bermain sambil belajar, belajar seraya bermain merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan anak usia dini. Esensi bermain meliputi perasaan senang, demokratis, aktif, tidak terpaksa dan dipaksa, bebas dan fleksibel. Pembelajaran anak berjalan menyenangkan, membuat anak tertarik untuk ikut serta dan tidak terpaksa untuk melakukannya. Guru juga perlu memasukkan unsur-unsur edukatif dalam kegiatan bermain tersebut sehingga secara tidak langsung anak telah melakukan proses belajar (dalam Sumartin 2017:3).

Berbagai aktivitas anak yang dilaksanakan di PAUD tersebut juga harus disesuaikan dengan tahap perkembangan secara bertahap. Pertumbuhan dan perkembangan anak juga mengikuti irama atau pola perkembangan yang umum. Walaupun di sisi lain tidak bisa memungkiri bahwa setiap anak mempunyai keunikan tersendiri dan tahapan perkembangannya mungkin saja bisa berbeda antara anak yang satu dengan anak yang lain. Hal ini bisa dipengaruhi oleh faktor internal maupun

eksternal. Perbedaan perkembangan ini harus dipertimbangkan sebagai perbedaan individu.

Uraian tersebut diketahui bahwa berbagai macam aktivitas anak di PAUD harus selalu dilaksanakan dengan berpedoman pada tingkat atau tahapan perkembangan anak. Hal ini dimaksud agar aktivitas-aktivitas anak yang ada benar-benar memberikan dampak positif yang optimal pada berbagai aspek perkembangan yang ada mulai dari aspek kognitif, bahasa, seni, fisik motorik, sosial emosional hingga nilai agama dan moral.

Surya (dalam Djabidi, 2016:4), berpendapat bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu:

Suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru. Belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberian pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa di saat pembelajaran sedang berlangsung. Dengan kata lain pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara peserta didik dalam rangka perubahan sikap.

Pendidikan karakter bagi anak usia dini sangat penting guna untuk menghadapi kehidupannya di masa yang selanjutnya. Pendidikan karakter suatu kebiasaan baik yang mampu menjaga seseorang dari berbagai krisis moral yang sekarang ini sedang mempengaruhi bangsa dan negara tercinta ini. Pendidikan karakter ialah suatu proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu. Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk membentuk keputusan baik-buruk, memelihara kebaikan, mewujudkan dan menebar kebaikan dalam kehidupan sehari hari. Definisi ini mengandung pengertian bahwa dalam pendidikan karakter paling tidak mencakup transformasi nilai-nilai kebijakan, yang kemudian ditumbuh

kembangkan dalam diri seseorang (peserta didik), dan akhirnya akan menjadi sebuah kepribadian, tabiat, maupun kebiasaan dalam bertingkah laku sehari-hari (dalam Salahudin, Anas & Alkrienciehie, Irwanto 2013:42).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada guru kelompok B pada manajemen pembelajaran yang terdapat di TK Darus Sholah Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah mengelola perencanaan pembelajaran, pengorganisasian, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang ada di TK tersebut sudah terlaksana dengan baik, sehingga proses belajar mengajar berbasis karakter pada anak usia dini kelompok B terlaksana dengan baik. Sebagaimana dijelaskan di atas, bahwa tujuan manajemen pembelajaran adalah cara guru dalam merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran dan mengevaluasi hasil pelajaran. Pembelajaran di TK Darus Sholah berpedoman pada visi dan misi sekolah. Menciptakan anak yang berbudi luhur dan berwawasan agamanis dengan pemberian materi keagamaan setiap harinya. Anak juga dituntut berprestasi, terampil, disiplin dan berwawasan luas dengan memberikan materi umum sesuai kebutuhan anak.

Sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan guru di TK Darus Sholah merancang strategi pembelajaran terlebih dahulu. Strategi yang dilaksanakan di TK tersebut membatasi waktu bagi guru dalam melaksanakan presentasi (30%) melimpahkan waktu terbanyak (70%) untuk aktivitas peserta didik. Dengan aktivitas tersebut, secara otomatis peserta didik akan belajar, mengaitkan materi yang diajarkan dengan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Menyampaikan materi kepada peserta didik dengan melibatkan emosinya. Menghindari pemberian materi secara hambar dan membosankan. Melaksanakan pembelajaran dengan melibatkan partisipasi peserta didik untuk menghasilkan manfaat yang nyata dan dapat langsung dibicarakan oleh orang lain. Peserta didik merasa mempunyai kemampuan untuk menunjukkan eksistensi dirinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, dilakukan penelitian deskriptif dengan judul “Manajemen Pembelajaran Anak Usia Dini Kelompok B Berbasis Pendidikan Karakter di TK Darus Sholah Tahun Pelajaran 2018/2019”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah manajemen pembelajaran anak usia dini kelompok B berbasis pendidikan karakter di TK Darus Sholah Tahun Pelajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran anak usia dini kelompok B berbasis pendidikan karakter di TK Darus Sholah Tahun Pelajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi Guru

- a. Sebagai bahan evaluasi bagi guru dalam meningkatkan mutu kerja dan pengelolaan pembelajaran;
- b. Dapat menambah sumber informasi dan referensi bahan pembenahan kinerja;
- c. Dapat meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran berbasis pendidikan karakter;
- d. Dapat meningkatkan profesional guru dalam mengajar;

1.4.2 Manfaat Bagi Kepala Sekolah

- a. Sebagai saran pemikiran dalam memecahkan permasalahan pendidikan terkait manajemen Pembelajaran anak usia dini kelompok B berbasis pendidikan karakter di TK Darus Sholah;
- b. Dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di TK menjadi lebih baik;

- c. Dapat dijadikan sebagai rujukan bahwa manajemen pembelajaran sangat penting diterapkan untuk menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih terstruktur;

1.4.3 Manfaat bagi peneliti

- a. Sebagai bekal untuk meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan di bidang manajemen pendidikan;
- b. Menambah wawasan dalam mengelola pembelajaran anak usia dini kelompok B berbasis pendidikan karakter di TK Darus Sholah.;
- c. Mengetahui tingkat keberhasilan manajemen pembelajaran anak usia dini kelompok B berbasis pendidikan karakter di TK DarusSholah;
- d. Untuk mendapatkan pengalaman secara langsung bagi peneliti tentang penerapan manajemen pembelajaran anak usia dini kelompok B berbasis pendidikan karakter di TK Darus Sholah;

1.4.4 Manfaat bagi Peneliti Lain

- a. Sebagai bahan referensi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan tema yang sama;
- b. Dijadikan tambahan wawasan keilmuan tentang anak usia dini serta dapat memberikan manfaat akademik;
- c. Sebagai tambahan referensi khususnya dalam peran manajemen pembelajaran;

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

Kajian teori yang mendasari penelitian ini meliputi: (1) Pengertian manajemen pembelajaran, (2) Manajemen pembelajaran pendidikan karakter, (3) penelitian sebelumnya yang relevan. Hal tersebut secara umum akan dijabarkan di bawah ini.

2.1 Manajemen Pembelajaran

2.1.1 Pengertian Manajemen

Menurut Suyadi (2011:67) manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola, memimpin atau mengarahkan. Kata manajemen memang lebih akrab di dunia ekonomi-bisnis jika dibandingkan dengan manajemen pendidikan. Menurut Badar, dan Suseno (2013:349) manajemen pendidikan sangat terkait dengan manajemen atau pengelolaan institusi. Pengelolaan yang dimaksud adalah bagaimana pendidikan karakter direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan dalam kegiatan-kegiatan pendidikan dilembaga pendidikan secara memadai. Pengelolaan tersebut antara lain meliputi, nilai-nilai yang perlu ditanamkan, muatan kurikulum, pembelajaran, penilaian, pendidikan dan tenaga kependidikan, dan komponen terkait lainnya.

Menurut Sayudi (2011:75) Secara umum, fungsi manajemen terdiri dari empat hal, yakni perencanaan, pengorganisasian, pengadaian atau kontrol dan pengawasan. Uraian-uraian berikut ini akan membahas fungsi manajemen secara umum tersebut keudian menariknya ke dalam fungsi manajemen PAUD secara khusus.

a. Perencanaan

Rencana adalah pemikiran atau gagasan mengenai tindakan yang akan dilaksanakan guru mencapai tujuan. Kedudukan perencanaan sangat penting dalam setiap kegiatan, termasuk penyelenggaraan PAUD, bahkan berhasil atau tidaknya sebuah perencanaan. Perencanaan dalam arti yang luas, khususnya perencanaan

- kelembagaan, seperti PAUD, perencanaan mencakup visi, misi dan fungsi organisasi, tujuan kelembagaan, strategi mencapai tujuan, dan lain sebagainya.
- b. Pengorganisasian
Pengorganisasian adalah pembagian tugas secara profesional sesuai dengan kemampuan masing-masing sumber daya dalam melaksanakan tugasnya. Setiap perencanaan harus diorganisasikan ke dalam lingkup-lingkup yang lebih kecil, sehingga semua komponen PAUD mendapatkan tugas sesuai dengan kapasitasnya masing-masing.
 - c. Kepemimpinan
Tugas utama pemimpin adalah mengatur seluruh komponen yang terlibat untuk meraih tujuan bersama. Pemimpin harus mampu menjadi motivator sekaligus inspirator untuk memajukan lembaga maupun organisasi yang di pimpinnya. Semua tugas utama tersebut akan bermuara pada maju mundurnya sebuah lembaga atau organisasi yang dipimpinya.
 - d. Pengawasan
Konteks manajemen PAUD, pengawasan merupakan upaya untuk mengontrol terhadap semua komponen ke lembaga PAUD dalam merelisasikan program-program pembelajaran.

2.1.2 Pengertian Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran menurut Bafadal (dalam Masruroh, Nanik 2014:56) adalah segala usaha pengaturan proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar-mengajar yang efektif dan efisien. Manajemen pembelajaran pada dasarnya adalah pengaturan semua kegiatan belajar-mengajar, baik yang berdasarkan kurikulum penunjang atau diterapkan oleh lembaga tertentu. Di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pengaturan proses belajar mengajar didasarkan pada Garis-garis besar Program Belajar Mengajar (GBPKB) yang diterapkan oleh kemendiknas RI No. 01/25/U/1999, GBPKB ini merupakan seperangkat kegiatan belajar yang direncanakan dan dilaksanakan dalam rangka menyiapkan dan meletakkan dasar bagi pembangunan dari anak didik lebih lanjut.

Pada kurikulum tahun 1994 (ketika PAUD belum ada) dikenal dengan istilah program kegiatan belajar Taman Kanak-kanak (PKBTK) masih banyak digunakan

oleh lembaga-lembaga TK di seluruh tanah air. Artinya sebagian dari intisari kurikulum ini masih relevan untuk dilaksanakan khususnya untuk jenjang TK dan RA. Dengan kata lain kurikulum 2004 (KBK) yang disempurnakan melalui kurikulum 2006 (KTSP) sebagai besar isinya diambil dan dikembangkan dari kurikulum sebelumnya yakni kurikulum 1994. Kurikulum untuk jenjang PAUD yang baru berkembang beberapa tahun ini belum sepenuhnya menggunakan kurikulum tahun 2004 karena keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan prasarana. Walaupun demikian beberapa lembaga PAUD khususnya di daerah-daerah perkotaan telah menggunakan kurikulum 2004 dan sedikit melalui menerapkan KTSP.

Manajemen pembelajaran di PAUD bertujuan untuk menciptakan proses belajar-mengajar yang mudah direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan, serta dikendalikan dengan baik. Dengan proses belajar-mengajar yang demikian itu pelaksanaan pendidikan di PAUD dapat berjalan secara efektif dan efisien. Efektif disini dapat diartikan pembelajaran anak didik sehingga membantu mengembangkan kemampuan anak baik intelektual, keterampilan, dan efektifnya. Efisien di sini dimaksudkan adalah penghematan baik tenaga, biaya, waktu, ruang dan gedung serta fasilitas lain pada pendidikan anak usia dini. Manajemen pembelajaran di tingkat manapun memiliki fungsi yang sama untuk memudahkan pengelolanya dalam mencapai tujuan pendidikan yang baik secara umum yang tertuang dalam peraturan pemerintah atau undang-undang pendidikan yang berlaku. Pembelajaran PAUD disebutkan bahwa pedoman penyelenggaraan pembelajaran meliputi penyusunan rencana kegiatan yang akan dilakukan selama satu tahun. Kegiatan tersebut berkaitan dengan menetapkan tahap perkembangan, indikator kemampuan, menetapkan konsep pengetahuan, yang akan dikenalkan, menetapkan tema, menyusun rencana kegiatan pembelajaran, menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.

2.1.3 Prinsip-prinsip Manajemen Pembelajaran

Dalam mengelola program pembelajaran di Taman Kanak-Kanak, ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan. Menurut Yamin, dan Maisah (2012:132), prinsip-prinsip tersebut adalah:

- a. Kegiatan belajar mengajar merupakan inti proses pendidikan yang berlangsung di taman kanak-kanak. Oleh karena itu, keberhasilan kegiatan belajar mengajar merupakan indikasi keberhasilan program pendidikan taman kanak-kanak.
- b. Manajemen program pembelajaran diarahkan pada upaya penciptaan situasi belajar yang tertib dan teratur melalui perencanaan dan organisasi situasi belajar.
- c. Kegiatan bermain merupakan salah satu upaya belajar bagi murid taman kanak-kanak. Oleh karena itu mencakup juga pengelolaan kegiatan permainan murid.
- d. Dalam mengelola program pembelajaran di taman kanak-kanak, hendaknya selalu mempertimbangkan kondisi fisik dan mental subjek belajar yang masih berusia 5 atau 6 tahun, suka bermain dan suka berkumpul dengan orang tuanya.

Menurut Douglas (dalam Mutiyawati 2012:12), prinsip-prinsip manajemen pembelajaran sebagai berikut:

- a. Memprioritaskan tujuan diatas kepentingan pribadi dan kepentingan mekanisme kerja;
- b. Mengkoordinasikan wewenang yang tanggung jawab;
- c. Memberikan tanggung jawab pada personal sekolah hendaknya sesuai dengan sifat dan kemampuannya;
- d. Mengenal secara baik faktor-faktor psikologis manusia
- e. Relativitas nilai-nilai. Prinsip-prinsip tersebut memiliki esensi bahwa manajemen dalam ilmu dan praktiknya harus memperhatikan tujuan, orang-orang, tugas-tugas dan nilai-nilai. Tujuan dirumuskan dengan tepat sesuai dengan arah organisasi, tuntunan zaman, dan nilai-nilai yang berlaku. Tujuan tersebut dapat dijabarkan dalam bentuk visi, misi, dan sasaran-sasarannya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip manajemen pembelajaran sangat penting dalam mengelola pembelajaran. Mengelola program pembelajaran di taman kanak-kanak hendaknya selalu mempertimbangkan

kondisi fisik dan mental subjek belajar yang masih berusia 5 atau 6 tahun, suka bermain dan suka berkumpul dengan orang tuanya.

2.1.4 Manajemen Strategi Pembelajaran

Menurut Wina Sanjaya (dalam Yamin, Martinis & Maisah 2012:134), strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Ada dua hal yang patut dicermati dari pengertian di atas:

- a. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan
- b. Strategi pembelajaran disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah mencapai tujuan.

Menurut Hamzah B. Uno (dalam Yamin, Martinis & Maisah 2012:135), strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Paling tidak ada tiga jenis strategi yang berkaitan dengan pembelajaran, yaitu 1) strategi pengorganisasian pembelajaran, 2) strategi penyampaian pembelajaran, dan 3) strategi pengelolaan pembelajaran. Strategi penyimpangan menekankan pada media apa yang dipakai untuk menyampaikan pengajaran, kegiatan apa yang dilakukan oleh siswa, dan struktur pembelajaran yang bagaimana. Strategi pengelolaan menekankan pada penjadwalan penggunaan setiap komponen strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian pengajaran, termasuk pula pembentukan catatan kemajuan belajar siswa. Demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya mencapai tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah bayangan dalam implementasi suatu strategi. Menurut Dick dan Carey (dalam Yamin, Martinis & Maisah 2012:36), mengatakan bahwa strategi

pembelajaran adalah komponen-komponen dari suatu materi termasuk aktivitas sebelum pembelajaran, dan partisipasi peserta didik yang merupakan prosedur pembelajaran yang digunakan kegiatan selanjutnya.

Dick dan Carey (dalam Yamin, Martinis & Maisah 2012:36), juga memperjelaskan pernyataan tersebut bahwa strategi memuat:

- a. Aktif pembelajaran pendahuluan yang meliputi pemotivasian peserta didik, penyampaian tujuan yang dilakukan secara verbal dan tertulis, pemberian informasi tentang persyaratan yang harus dimiliki peserta didik sebelum mereka belajar dengan pembelajaran.
- b. Penyampaian informasi yang menitikberatkan pada isi urutan materi pembelajaran dan tahap-tahap pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh pendidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Partisipasi peserta didik dalam bentuk latihan dan umpan balik.
- d. Pemberian tes yang bertujuan untuk mengontrol pencapaian tujuan pembelajaran.
- e. Kegiatan lanjutan dalam bentuk transfer pembelajaran.

Menurut Suparman (dalam Yamin, Martinis & Maisah 2012:136) Strategi pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran peserta didik, peralatan dan bahan, dan waktu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Suparman juga mengatakan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas komponen-komponen seperti urutan kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan waktu (Yamin, Martinis & Maisah 2012:136)

Menurut Gagne dan Briggs (dalam Yamin, Martinis & Maisah 2012:137), terdapat sembilan urutan kegiatan pembelajaran yaitu:

- a. Memberi motivasi atau menarik perhatian.
- b. Menjelaskan tujuan instruksional kepada peserta didik.
- c. Mengingat kompetensi persyaratan.
- d. Memberikan stimulus (menyajikan materi pembelajaran)
- e. Memberikan pertunjukan belajar.
- f. Menimbulkan tercapainya penampilan peserta didik.
- g. Memberikan umpan balik.
- h. Menilai penampilan, dan menyimpulkan hasil yang dicapai.

Strategi pembelajaran yang menggunakan urutan kegiatan pembelajaran secara sistematis, memiliki potensi untuk memudahkan kegiatan belajar peserta didik. Urutan yang harus dan perlu diikuti dalam menyajikan sesuatu. Proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses komunikasi. Proses komunikasi dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan setiap unsur yang terlibat dalam suatu komunikasi dan bagaimana interaksi antara unsur tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem manajemen pembelajaran PAUD berpedoman pada penyelenggaraan pembelajaran yang terdiri dari penyusunan rencana kegiatan yang akan dilakukan selama satu tahun. Kegiatan tersebut berkaitan dengan menetapkan pembelajaran yang berbasis pendidikan karakter. Guru harus siap melaksanakan strategi pembelajaran yang telah terkait dengan rencana kegiatan harian, dan rencana kegiatan mingguan. Kurikulum harus disusun dengan mempertimbangkan adanya perbedaan yang ada di dalam masyarakat sehingga peserta didik dapat mengenali adanya keragaman dalam kehidupan bermasyarakat.

2.1.5 Perencanaan Pembelajaran

Menurut Bafadal (Masruroh, Nanik 2014:57) perencanaan didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa mendatang dalam rangka mencapai tujuan. Menurut Suwardi (dalam Masruroh, Nanik 2014:57) perencanaan dapat didefinisikan suatu proses dan cara berpikir tentang proyek hal-hal yang akan dilakukan sehingga tujuan dapat tercapai. Menurut Masruroh, Nanik (2014:57) Perencanaan merupakan langkah awal dalam proses manajemen yang harus dilakukan oleh orang-orang yang mengetahui semua unsur organisasi. Keberhasilan perencanaan sangat menentukan kegiatan manajemen selanjutnya secara keseluruhan. Oleh karena itu, perencanaan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Perencanaan yang baik, termasuk perencanaan

pada lembaga pendidikan, harus memenuhi beberapa persyaratan. Menurut Burhanuddin (dalam Masruroh, Nanik 2014:57) mengemukakan:

(a) dibuat oleh orang-orang yang berpengalaman; (b) dibuat oleh orang-orang yang memahami perencanaan; (c) disertai dengan rincian yang teliti; (d) tidak terlepas dari pemikiran pelaksanaan; (e) terdapat tempat pengembalian resiko; (f) sederhana, luwes, dan praktis; (g) didasarkan pada keadaan nyata masa kini dan masa depan; (h) dibuat bersama; dan (i) direkomendasikan oleh pengurus tertinggi.

Adapun kegiatan dalam perencanaan pembelajaran yaitu: (a) analisis materi pelajaran; (b) penyusunan kalender pendidikan; (c) penyusunan program tahunan dengan memperhatikan kalender pendidikan dan hasil analisis materi pelajaran; (d) penyusunan program catur wulan atau semester berdasarkan program tahunan yang telah disusun; (e) penyusunan program satuan pembelajaran; (f) penyusunan rencana pembelajaran; (g) penyusunan rencana bimbingan dan penyuluhan.

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah penting untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, perencanaan memiliki empat manfaat yaitu:

- a. Perencanaan pembelajaran dapat dijadikan alat untuk menemukan dan memecahkan masalah.
- b. Perencanaan pembelajaran dapat mengarahkan proses pembelajaran.
- c. Perencanaan pembelajaran dapat dijadikan dasar dalam memanfaatkan sumber daya secara efektif.
- d. Perencanaan pembelajaran dapat dijadikan alat untuk meramal hasil yang akan datang.

1) Pengembangan Program Semester

Menurut Mulyasa (2012:126) program Semester merupakan rancangan pembelajaran yang berisi jaringan tema, bidang pengembangan, tingkat pencapaian perkembangan, indikator yang ditata secara urut dan sistematis, alokasi waktu yang diperlukan untuk setiap jaringan tema dan sebarannya ke dalam tiap semester.

- (a) Pengembangan program semester dilakukan dengan mempelajari berbagai dokumen sebagai berikut. Kurikulum, yakni pedoman pengembangan program pembelajaran.
- (b) Dokumen standar isi (Permen nomor 58 tentang standar isi)
- (c) Memilih tema yang akan digunakan untuk setiap kelompok dalam setiap semester dan menetapkan alokasi waktu untuk setiap tema dengan memperhatikan ruang lingkup dan urutannya, serta jumlah minggu efektif.
- (d) Mengidentifikasi tema dan subtema.
- (e) Menganalisis subtema ke dalam berbagai kegiatan.
- (f) Tema-tema yang dipilih dan hasil identifikasi tema menjadi subtema dapat dibuat dalam bentuk table pada setiap awal tahun ajaran.

2) Pengembangan Rencana Kegiatan Mingguan

Menurut Mulyasa. (2012:129) rencana kegiatan mingguan (RKM) merupakan penjabaran dari program semester yang berisi kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai indikator yang telah direncanakan dalam satu minggu sesuai dengan ruang lingkup dan urutan tema dan subtema.

Prosedur pengembangan RKM dapat dilakukan sebagai berikut:

- (a) Menentukan tema dan memerinci subtema.
- (b) Menentukan kegiatan sesuai dengan bidang pengembangan.
- (c) Membuat matrik hubungan antara tema, bidang pengembangan dan kegiatan.
- (d) Menentukan pelaksanaan kegiatan dalam satu minggu dari hari senin sampai sabtu.

3) Pengembangan Rencana Kegiatan Harian

Menurut Mulyasa. (2012:131) rencana kegiatan harian (RKH) merupakan penjabaran dari rencana kegiatan mingguan, yang akan dilaksanakan dalam setiap kegiatan pembelajaran secara bertahap. RKH memuat berbagai kegiatan pembelajaran, baik yang dilaksanakan secara individual, kelompok, maupun klasikal dalam satu hari. RKH terdiri atas kegiatan pembukaan, kegiatan inti, makan dan istirahat, serta penutup.

- (a) Pembukaan merupakan kegiatan pemanasan dan dilaksanakan secara klasikal. Kegiatan yang dapat dilakukan antara lain berdoa/mengucapkan salam, serta membaca tema atau subtema.

- (b) Inti merupakan kegiatan yang dapat mengaktifkan perhatian, kemampuan, sosial, spiritual, dan emosional anak. Kegiatan ini dapat dicapaidengan memberi kesempatan kepada anak untuk bereksperimen sehingga dapat memunculkan inisiatif, kerativitas, dan kegiatan ang terdapat meningkatkan pemahaman, konsentrasi serta mengembangkan kebiasaan bekerja dengan baik.
- (c) Makan dan istirahat merupakan kegiatan yang digunakan untuk mengisi kemampuan anak yang berkaitan dengan makan, misalnya mengenalkan kesehatan, makan yang bergizi, tata tertib makan yang diawali dengan mencuci tangan kemudiaan makan dan berdoa ssebelum dan sesudah makan.
- (d) Penutup merupakan penenangan yang dilaksanakan secara klasikal. Kegiatan ini merupakan kegiatan akhir, yang dapat dilakukan dengan cara misalnya membaca cerita, mendiskusikan kegiatan satu hari atau menginformasikan kegiatan esok hari, menyanyi, dan berdoa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal dalam proses manajemen pembelajaran yang harus dilakukan oleh orang-orang yang mengetahui semua unsur organisasi. Keberhasilan perencanaan pembelajaran sangat menentukan kegiatan manajemen pembelajaran selanjutnya secara keseluruhan.

2.1.6 Pengorganisasian Pembelajaran

Pengorganisasian pembelajaran menurut Fatah (dalam Masruroh, Nanik 2014:58) adalah proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebaskan tugas-tugas itu kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya, dan mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam rangka keefektifan pencapaian tujuan. Menurut Bafadal (Masruroh, Nanik 2014:58) pengorganisasian merupakan proses pengelompokan semua tugas, tanggung jawab, wewenang dan komponen dalam proses kerjasama sehingga tercipta suatu sistem yang baik dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Menurut Bafadal (Masruroh, Nanik 2014:58) pengorganisasian dilakukan berdasarkan tujuan dan program kerja sebagaimana dihasilkan dalam perencanaan. Pengorganisasian

suatu program menurut Siagian dalam Bafadal (dalam Masruroh, Nanik 2014:58) dapat dilakukan melalui prosedur sebagai berikut:

a. mengidentifikasi pekerjaan atau tugas yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan; b. mengelompokkan tugas serta fungsi yang sama; c. memberikan nama tertentu bagi setiap kelompok menggambarkan fungsinya masing-masing, dan d. menentukan orang-orang yang akan ditunjukkan menyelesaikan setiap kelompok kerja atau tugas tertentu harus dikerjakan oleh lebih dari satu orang, salah satu diantara mereka perlu ditunjukkan untuk sebagai penanggung jawabnya; e. mendistribusikan fasilitas atau peralatan yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan; f. menerapkan aturan kerja; dan g. menetapkan hubungan kerja. Adapun kegiatan dalam pengorganisasian pembelajaran yaitu: a. pembagian tugas mengajar dan tugas lain; b. penyusunan jadwal pelajaran c. penyusunan jadwal kegiatan perbaikan; d. penyusunan jadwal kegiatan pengajaran; e. penyusunan jadwal kegiatan bimbingan dan penyuluhan.

1) Penataansarana dan prasarana harus sesuai dengan kegiatan pembelajaran

Sarana dan prasarana adalah perlengkapan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan. Pengadaan sarana dan prasana perlu disesuaikan dengan jumlah anak, kondisi sekolah, budaya, dan jenis layanan PAUD. Standar sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan merupakan satu kesatuan yang dapat dipisahkan dalam mendukung pelayanan PAUD. Standar pengelolaan meliputi jenis, kelengkapan, dan kualitas fasilitas yang digunakan dalam menyelenggarakan proses penyelenggaraan PAUD. Secara umum sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, harusnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Menurut Mulyasa (2011:149), prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, dan jalan menuju sekolah. Akan tetapi, jika fasilitas tersebut dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, misalnya taman sekolah untuk mengajar mata pelajaran biologi dengan memanfaatkan tumbuhan

yang ada, komponen tersebut disebut sarana prasarana. Adapun manajemen sarana dan prasara pendidikan, menurut Tim Pakar Manajemen Universitas Negeri Malang, adalah proses kerja sama pendayagunaan semua sarana prasarana pendidikan secara efektif dan efisien.

2) Prosedur Pembelajaran

Menurut Mulyasa. (2012:151) prosedur pembelajaran yang paling mutakhir di lembaga pendidikan anak usia dini, yakni prosedur pembelajaran berbasis karakter. Selanjutnya secara realitas guru dapat mengembangkan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik, dan lingkungan masing-masing. Prosedur pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini pada umumnya mengacu pada model-model sebagaimana di atas; dengan prosedur umum yang mencakup; pengelolaan kelas, prosedur kegiatan .

Prosedur kegiatan pembelajaran anak usia dini dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut (Mulyasa. 2012:152)

(1) Sebelum masuk kelas

Setiap hari pada saat kedatangan, anak-anak disambut oleh guru dengan ramah dan penuh kasih sayang, mereka saling berjabat an tangan dengan guru-guru dan temen-temannya sambil mengucapkan salam, lalu menyimpan tas di tempat masing-masing yang telah disediakan. Setelah masuk kelas, anak-anak berbaris dengan rapi dan salah satu anak memimpin didepan, kemudian dengan penuh semangat mereka menyanyi, setelah itu mereka masuk kelas dengan tertib. Sebelum masuk kelas, anak-anak melepas sepatu dan menaruhnya di rak yang telah disediakan.

(2) Pendahuluan (30 menit)

Kegiatan pendahuluan dilaksanakan secara klasikal dan diikuti oleh seluruh anak dalam satu kelas, dalam waktu kegiatan yang sama. Kegiatan pendahuluan merupakan pemanasan misalnya bercerita, bercakap-cakap dan taanya jawab tentang tema dan subtema atau pengalaman anak. Jika pada waktu bercerita terjadi kejenuhan, maka guru dapat mengalihkan perhatian dengan membuat kegiatan yang bervariasi.;

(3) Kegiatan inti

kegiatan ini merupakan proses pembentukan kompetensi sesuai dengan tujuan pembelajaran, yang melibatkan perhatian,

kemampuan sosial dan emosional. Kegiatannya mencakup berbagai macam permainan yang dipilih dan disukai anak agar dapat bereksplorasi, berimprovisasi, bereksperimen, meningkatkan pengertian, konsentrasi, memunculkan inisiatif, kemandirian dan kreativitasnya serta dapat membantu dan mengembangkan kebiasaan kerja yang efektif.

(4) Makan dan istirahat

Sebelum makan, anak-anak terlebih dahulu mencuci tangan. Setelah berkumpul didalam kelas, anak-anak berdoa bersama, kemudian makan bersama yang disediakan sekolah atau makanan yang dibwah masing-masing. Selesai makan, anak-anak beristirahat dan bermain didalam atau diluar kelas dengan menggunakan fasilitas permainan yang tersedia.

(5) Penutup

Kegiatan penutup dilakukan untuk menenangkan anak dan diberikan secara klasikal, misalnya mendengarkan cerita, menyanyi, dan melakukan apresiasi musik. Kegiatan ini dapat diakhiri dengan tanya jawab mengenai kegiatan yang berlangsung sehingga anak dapat memaknai kegiatan yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Pengorganisasian pembelajaran adalah proses membagi kerja kedalam tugas-tugas yang kecil, membebankan tugas-tugas itu kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya, dan mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam rangka keefektifan pencapaian tujuan.

2.1.7 Evaluasi Pembelajaran

Menurut Ratnawulan dan Rusdiana (2015:21) evaluasi pembelajar PAUD yaitu merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya. Evaluasi pembelajaran diartikan sebagai penentuan kesesuaian antara tampilan siswa dengan tujuan pembelajaran. Hal ini yang diobservasi adalah karakteristik siswa dengan menggunakan suatu tolak ukur tertentu. Karakteristik tersebut dalam ruang lingkup kegiatan belajar mengajar adalah tampilan siswa dalam bidang kognitif (pengetahuan), afektif (sikap, minat, dan

motivasi), dan psikomotor (keterampilan, gerak, dan tindakan). Tampilan tersebut dapat dievaluasi secara lisan, tertulis, ataupun perbuatan. Dengan demikian, mengevaluasi di sini adalah menentukan tampilan siswa telah sesuai dengan tujuan instruksional yang telah dirumuskan atau belum.

Adapun manfaat dilaksanakannya evaluasi pada proses dan hasil pembelajaran atau program stimulasi di antaranya yang penting adalah:

- a. Memperoleh pemahaman pelaksanaan dan hasil pembelajaran atau program stimulasi yang telah berlangsung/dilaksanakan pendidik (guru)
- b. Membuat keputusan berkenaan dengan pelaksanaan dan hasil pembelajaran atau program stimulasi terhadap anak.
- c. Meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran atau program stimulasi dalam rangka upaya meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak (Ratnawulan 2015:23)

Menurut Ratnawulan dan Rusdiana (2015:27) terdapat beberapa hal prinsip-prinsip yang harus dipertimbangkan oleh evaluator dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran atau program stimulasi PAUD, yaitu:

- a. Evaluasi pembelajaran atau program stimulasi PAUD berhubungan dengan tujuan program kegiatan yang telah direncanakan.
- b. Hasil evaluasi mengutamakan kepada anak untuk menyesuaikan program kegiatan pada tahap selanjutnya. Artinya dilakukan untuk mendukung perkembangan dan proses pembelajaran bagi anak.
- c. Evaluasi pembelajaran atau program stimulasi pada PAUD sebaiknya merupakan sebuah program keterlibatan kerjasama antara pendidik, anak dan orang tua.
- d. Evaluasi pembelajaran atau program stimulasi pada PAUD hendaklah menggunakan cara yang paling tepat, dan dianjurkan megedepankan melalui pengamatan secara langsung. Karakter perkembangan dan belajar anak pada umumnya tidak dapat tampil secara penuh dalam kata-kata secara lisan maupun tulisan.

Pembelajaran menurut standar proses yaitu pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

- a. Kegiatan pendahuluan
 - 1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
 - 2) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah di pelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari.
 - 3) Mengantar peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - 4) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.
- b. Kegiatan inti
Merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
- c. Kegiatan penutup
Guru membuat rangkuman pelajaran, melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Evaluasi pembelajaran merupakan proses untuk menentukan nilai pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan pengukuran dan penilai pembelajaran. Proses membandingkan tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah ditentukan dengan ukuran keberhasilan pembelajaran yang telah ditentukan secara kuantitatif, sedangkan penilaian adalah proses pembuatan keputusan nilai keberhasilan pembelajaran secara kualitatif

2.2 Pendidikan Karakter

2.2.1 Pengertian pendidikan karakter

Menurut Samani (dalam Salahudin, Anas dan Alkriencehie 2013: 60) karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu dan bekerja

sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan setiap akibat dari keputusannya. Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hokum, tata karma, adat istiadat, dan estetika.

Menurut Mudzar dan Sutrisno (dalam Salahudin, Anas & Alkriencehie, 2013: 61) pembelajaran adalah:

- a. Usaha perubahan yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan sistematis, mental serta dana, pancaindra, otak dan anggota tubuh lainnya, serta aspek-aspek kejiwaan, seperti inteligensi bakat motivasi, minat dan sebagainya;
- b. Mengadakan perubahan dalam diri antara lain tingkah laku;
- c. Mengubah kebiasaan diri yang buruk menjadi baik; Mengubah sikap dari negatif menjadi positif, tidak terhormat menjadi terhormat, dan sebagainya;
- d. Mengubah keterampilan, misalnya olahraga, seni, jasa, teknik, dan sebagainya;
- e. Menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu, misalnya tidak bisa membaca, menulis, dan sebagainya, menjadi bisa.

Menurut Prayitno dan Manullang (2011:28), manajemen pendidikan karakter merupakan upaya yang dilakukan untuk memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya instrumental untuk mencapai tujuan pendidikan. Semua upaya dalam manajemen pendidikan karakter diarahkan supaya pendidikan dapat berlangsung sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Manajemen pendidikan yang memfasilitasi pembangunan karakter bangsa dilakukan sejak menetapkan elemen dasar organisasi pendidikan itu sendiri, yaitu dengan menerapkan pancasila sebagai

landasan filosofi organisasi, yaitu dengan menetapkan nilai-nilai dasar (*values*), visi misi dan tujuan dengan mengacu kepada Pancasila. Dengan demikian atmosfer yang digunakan untuk menjalankan fungsi manajemen pendidikan tersebut untuk menjalankan fungsi manajemen pendidikan tersebut yaitu di dalam perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, kepegawaian, kurikulum, keuangan, sarana prasarana, kemitraan, dan layanan khusus dilaksanakan dengan fungsi manajemen yang dilandaskan pada nilai-nilai Pancasila.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan karakter mampu mengembangkan dan membangun nilai-nilai karakter pada anak usia dini, untuk membentuk kepribadian yang lebih baik, cinta tanah air, cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

2.2.2 Fungsi Pendidikan Karakter

Menurut Salahudin dan Alkrienciehie (2013:104) adapun fungsi pendidikan karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional adalah:

- a. Pengembangan potensi dasar, agar “berhati baik, berpikiran baik dan berperilaku baik”.
- b. Perbaikan perilaku yang kurang baik dan pengetahuan perilaku yang sudah baik.
- c. Penyaringan budaya yang kurang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila.

Menurut Muhaimin (dalam Salahudin, Anas & Alkrienciehie, 2013: 104) dalam buku Paradigm Pendidikan Islam menjelaskan, secara teoretis pendidikan agama di sekolah berfungsi sebagai berikut :

- a. Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin;
- b. Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat;
- c. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial;

- d. Perbaiki kesalahan, kelemahan peserta didik dalam keyakinan pengalaman ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari;
- e. Pencegahan dari hal-hal negatif budaya asing yang dihadapinya sehari-hari;
- f. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nata dan nir-nyata), dan Penyaluran untuk mendalami pendidikan agama ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi;

Menurut Hardini (2016:31) Berdasarkan pendidikan karakter pada anak usia dini terdapat beberapa fungsi;

- a. Fungsi adaptasi
Berperan dalam membentuk anak melakukan penyesuaian diri dengan berbagai kondisi lingkungan serta menyesuaikan diri dengan keadaan dalam dirinya sendiri.
- b. Fungsi sosialisasi
Berperan dalam membentuk anak agar memiliki keterampilan-keterampilan sosial yang berguna dalam pergaulan dan kehidupan sehari-hari.
- c. Fungsi pengembangan
Berkaitan dengan pengembangan berbagai potensi yang dimiliki anak. Setiap unsur potensi yang dimiliki anak membutuhkan suatu situasi atau lingkungan yang dapat menumbuhkan potensi tersebut kearah perkembangan yang optimal sehingga menjadi potensi yang bermanfaat bagi anak.
- d. Fungsi bermain
Berkaitan dengan pemberian kesempatan pada anak untuk bermain, karena pada hakikatnya bermain itu sendiri merupakan hak anak sepanjang rentang kehidupannya. Melalui kegiatan bermain anak akan mengeksplorasi dunianya serta membangun pengetahuannya sendiri.
- e. Fungsi ekonomik
Pendidikan yang terencana pada anak merupakan investasi jangka panjang yang dapat menguntungkan pada setiap rentang perkembangan selanjutnya.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan karakter pada anak usia dini adalah untuk membantu anak menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter, moral, dan akhlak. Pembentukan karakter dari diri individu merupakan fungsi dari seluruh potensi individu manusia (kognitif,

afektif, kognitif, dan psikomotorik) dalam konteks interaksi sosial kultural (dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat dan berlangsung sepanjang hayat.

2.2.3 Tujuan Pendidikan Karakter

Konteks tujuan pembelajaran menurut Sardiman (dalam Salahudin, Anas & Alkrienciehie, Irwanto 2013:105) yang secara eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional yang berbentuk pengetahuan dan keterampilan. Apabila ditinjau secara umum, tujuan belajar dan dapat dihubungkan dengan tujuan pembelajaran pendidikan karakter, yaitu sebagai berikut.

- a. Untuk mendapatkan pengetahuan
Pemikiran pengetahuan dan kemampuan berpikir tidak dapat dipisahkan. Tujuan inilah yang memiliki kecenderungan lebih besar perkembangannya dalam kegiatan belajar.
- b. Penanaman konsep dan keterampilan
Penanaman konsep juga memerlukan keterampilan, menyangkut persoalan penghayatan dan keterampilan berfikir, serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu masalah atau konsep.
- c. Pembentukan sikap
Dalam menumbuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi anak didik, guru lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatannya. Untuk itu, dibutuhkan kecakapan mengarahkan motivasi dan berpikir tanpa melupakan menggunakan pribadi guru dengan contoh atau model.

Menurut Hasanah, Aan dkk (2012:27) tujuan pendidikan karakter merupakan salah satu tujuan utama dalam proses pendidikan di Indonesia.

UU sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003, Menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kepribadian merupakan salah satu tujuan dalam proses pendidikan, artinya proses ini harus terencana, terarah, terukur dan dapat dipertanggungjawabkan. Pendidikan karakter berfungsi mengembangkan kemampuan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk meembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Hasanah, Aan dkk 2012:28)

Menurut Syarbini (2014:43), tujuan pendidikan karakter adalah terciptanya manusia sebagai *khalifah fial-ardli* yang memiliki kualitas karakter untuk menjalankan fungsi kehalifahannya, kualitas karakter yang dimiliki tidak hanya untuk kehidupan di dunia semata, tetapi untuk kehidupan di akhirat. Tujuan pendidikan karakter mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia anak secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan harapan dan cita-cita orang tua. Tujuan pendidikan karakter untuk membentuk karakter positif atau akhlak terpuji pada diri anak. Melalui pendidikan karakter anak diharapkan mampu memahami nilai-nilai positif atau terpuji.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk sikap anak menjadi lebih baik, dan membentuk Pengetahuan, keterampilan, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang baik. Pendidikan karakter penting bagi pendidikan di Indonesia. Pendidikan karakter akan menjadi basis atau dasar dalam pembentukan karakter berkualitas bangsa, yang tidak mengabaikan nilai-nilai sosial seperti toleransi, kebersamaan, kegotong royongan, saling membantu dan menghormati dan sebagainya.

2.2.4 Model Pembelajaran Pendidikan Karakter

Model pembelajaran pendidikan karakter di lingkungan sekolah, menurut Fikri (dalam Salahudin dan Alkarienciehie (2013:70) meliputi hal berikut:

- a. Perubahan-perubahan yang harus terjadi dalam mengajar pendidikan karakter, yaitu:
 - 1) Pengelolaan kurikulum (perencanaan);
 - 2) SDM pendidikan dan tenaga kependidikan berkarakter;
 - 3) Kegiatan pembelajaran dan model penilaian/evaluasi;

- b. Proses pendidikan karakter diajarkan
Untuk mengupayakan keberhasilan dalam pendidikan karakter, ada beberapa proses pendidikan karakter yang diajarkan, yaitu:
- 1) *Knowing the good (ta'lim)*, yaitu tahap memberikan pemahaman tentang nilai-nilai agama/akhlak melalui dimensi akal, rasio dan logika dalam setiap bidang studi;
 - 2) *Loving the good (tarbiyah)*, yaitu tahap membutuhkan rasa cinta dan rasa butuh terhadap nilai-nilai kebaikan, melalui dimensi emosional, hati, atau jiwa;
 - 3) *Doing the good (taqwim)*, yaitu tahap mempraktikkan nilai-nilai kebaikan, melalui dimensi perilaku amaliah.
- c. Lima prinsip dasar pembelajaran pendidikan karakter:
- 1) Berkelanjutan;
 - 2) Melalui semua mata pelajaran;
 - 3) Pengembangan diri dan budaya satuan pendidikan;
 - 4) Nilai tidak diajarkan, tetapi dikembangkan melalui proses belajar;
 - 5) Proses pendidikan dilakukan peserta didik secara aktif dan menyenangkan.
- d. Pendekatan pembelajaran pendidikan karakter
- 1) Keteladanan;
 - 2) Pembelajaran;
 - 3) Pemberdayaan dan pembudayaan;
 - 4) *Monitoring* dan evaluasi.
- e. Bagaimana karakter diajarkan?
- 1) Setiap mata pelajaran menuntut kompetensi yang mengandung nilai-nilai kebaikan dan kehidupan, seperti kejujuran, keuletan, kerja sama, kompetisi, kebangsaan, sopan santun, kesatuan, sportivitas, dan sebagainya.
 - 2) Ada beberapa mata pelajaran yang mengandung kompetensi lebih sarat dengan sikap dan nilai-nilai dibandingkan dengan mata pelajaran.
- f. Memasukkan pendidikan karakter berbasis nilai agama dan budaya bangsa pada setiap mata pelajaran, mencakup sebagai berikut:
- 1) Pendidikan agama
Nilai agama dan budaya bangsa yang harus dikembangkan dalam pendidikan agama adalah bermain, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial.

- 2) Matematika
Nilai agama dan budaya yang harus dikembangkan dalam matematika adalah ulet, percaya diri, kerja sama, kreatif, dan inovatif.
 - 3) Pendidikan sains
Nilai agama dan budaya bangsa yang harus dikembangkan dalam pendidikan sains adalah bersyukur, kreatif, teliti, tekun, cinta lingkungan, tidak boros, dan inovatif.
 - 4) Pendidikan jasmani
Nilai agama dan budaya bangsa yang harus dikembangkan dalam pendidikan jasmani adalah hidup sehat, terampil/terengginas, sportif, kerja sama, kreatif, disiplin, dan optimal dalam penggunaan waktu.
- g. Kegiatan terprogram sebagai penunjang pendidikan karakter
Kegiatan terprogram adalah kegiatan yang di programkan dan direncanakan, baik pada tingkat kelas maupun sekolah yang bertujuan memberikan wawasan tambahan pada anak tentang unsur-unsur baru dalam kehidupan bermasyarakat yang penting untuk perkembangan anak seperti:
- 1) Seminar dan workshop: AIDS, hemat energy, HAM/ hak anak, dan lain-lain.
 - 2) Kunjungan; panti asuhan, tempat/ orang yang terkena musibah, tempat penting, bazar, dan lain-lain;
 - 3) Proyek; lomba, pentas, bazar, dan lain-lain.
- h. Model pendidikan anak dalam pendidikan karakter
Adapun model pendidikan anak dalam pendidikan karakter adalah:
- 1) Mengenalkan norma dan aturan-aturan syariat (nasihat)
 - 2) Ajarkan dengan moral
 - 3) Memberikan reward dan hukuman yang proporsional;
 - 4) Pembiasaan;
 - 5) Konsisten

Menurut Krulik dan Rudnick (dalam Rusman 2017:116) model pembelajaran *Problem Solving* adalah upaya individu atau kelompok untuk menemukan jawaban berdasarkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan yang telah dimiliki sebelumnya dalam rangka memenuhi tuntutan situasi yang tak lumrah tersebut. Aktivitas *problem solving* diawali dengan konfrontasi dan berakhir apabila sebuah jawaban telah

diperoleh sesuai dengan kondisi masalah. Kemampuan pemecahan masalah dapat diwujudkan melalui kemampuan *reasoning*.

Menurut Hebrank (dalam Rusman 2017:118) model pembelajaran inkuiri merupakan proses bertanya dan mencairitahu jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan. Pertanyaan yang dapat mengarahkan pada kegiatan penyelidikan terhadap objek pertanyaan dengan kata lain, inkuiri adalah suatu proses untuk memperoleh dan mendapatkan informasi dengan melakukan observasi dan eksperimen untuk mencari jawaban atau memecahkan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan kemampuan berfikir kritis dan logis.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran pendidikan karakter adalah untuk mengupayakan keberhasilan dalam pendidikan karakter. Memberikan pemahaman tentang nilai-nilai agama dan akhlak melalui dimensi akal, rasio dan logika dalam setiap bidang studi.

2.2.5 Nilai Pendidikan Karakter

Menurut Jalil (2018:163) pendidikan karakter adalah upaya penanaman kecerdasan dalam berfikir, penghayatan dalam bentuk sikap dan pengalaman dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter. Ada delapan belas nilai pendidikan karakter, yaitu:

- a. Religius, sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut.
- b. Jujur, perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
- c. Toleransi, sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- d. Disiplin, tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- e. Kerja keras perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

- f. Kreatif, berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- g. Mandiri, sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.
- h. Demokratis, cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dan orang lain.
- i. Rasa ingin tahu, sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengarnya.
- j. Semangat kebangsaan, cara berfikir, bersikap, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- k. Cinta tanah air, cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
- l. Menghargai prestasi, sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- m. Bersahabat/komunikatif, tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
- n. Cinta damai, sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
- o. Gemar membaca, kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- p. Peduli lingkungan, sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- q. Peduli sosial, sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- r. Tanggung jawab, sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya) negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Ingsih, dkk (2018:23) ada delapan belas nilai-nilai dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa Indonesia, yaitu:

- a. Religius
Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- b. Jujur
Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
- c. Toleransi
Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- d. Disiplin
Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- e. Kerja keras
Tindakan yang dikerjakan secara sungguh-sungguh tanpa mengenal lelah atau berhenti sebelum target selesai.
- f. Kreatif
Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- g. Mandiri
Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- h. Demokrasi
Cara berfikir, sikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- i. Rasa ingin tahu
Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari suatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.
- j. Semangat kebangsaan
Cara berfikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri sendiri dan kelompoknya.
- k. Cinta tanah air
Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

- l. Menghargai prestasi
Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan suatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- m. Bersahabat/komunikatif
Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.
- n. Cinta damai
Sikap menghargai perbedaan-perbedaan yang dimiliki individu/kelompok lain dari pada dirinya atau kelompoknya sendiri.
- o. Gemar membaca
Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- p. Peduli lingkungan
Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- q. Peduli sosial
Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- r. Tanggung jawab
Sikap dan perilaku seorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai tradisional tertentu, nilai-nilai yang diterima secara luas sebagai landasan perilaku yang baik dan bertanggung jawab. Nilai-nilai ini digambarkan sebagai perilaku moral.

2.3 Penelitian Sebelumnya yang relevan

Penelitian terkait mengenai manajemen pembelajaran telah ada sebelum penelitian ini. Peneliti pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Skripsi yang

ditulis oleh Sumartin, Fakultas Ilmu Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam ,UIN Sunan Kalijaga, tahun 2017 yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Sainifik Di RA AR Rafif Kalasan Sleman”. Skripsi ini dijelaskan bahwa manajemen pembelajaran yang terletak di RA AR Rafif Kalasan Sleman memilik 3 tahap pembeajaran. Pertama, kegiatan pra proses pembelajaran; kedua proses pembelajaran dan kegiatan evaluasi pembelajaran. Praktek proses pembelajaran berbasis saintifik (karakter) di RA AR Raffi Kalasan Sleman terdiri dari lima tahap, diantaranya adalah tahap mengamati, menanya, mengumopulkan informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan.

Pertama tahap mengamati biasanya dilaksanakan melalui praktek belajar langsung dilingkungan/ kebun sekolah maupun lingkungan masyarakat.. Kedua, tahap menanya terlihat ketika guru selalu memberi Kesempatan sebesar-besarnya kepada anak didik untuk menggali banyak informasi berdiskusi dan melakukan Tanya jawab. Ketiga, tahap mengumpulkan informasi/ mengekpor dimana anak-anak dapat mengeksplorasi sumber pengetahuan/ informasi dari mana saja dan guru dan anak-anak lah yang aktif dalam menggali seluruh informasi/ pengetahuan yang ada. Keempat, tahap mengasosiasi adalah sebagai ketika guru-guru meminta anak-anak untuk menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari dan peroleh dengan mengelompokkan atau mengkategorikan pengetahuan tersebut. Kelima tahap mengomunikasikan adalah ketika guru menerima anak-anak menyampaikan hasil pekerjaan mereka dalam bentuk kreasi anak maupun tulisan dihadapan temen-temennya yang lain didepan kelas.

Skripsi yang ditulis oleh saudari Estikasari, Tanti Fakultas Ilmu Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Dasar, Universitas Kristen Satya wacana Tembalang Semarang, Tahun 2014 yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter Di SDN Kedungmunda Tembalang Semarang”. Skripsi ini dijelaskan bahwa untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pendidikan karakter di SDN kedungmunda Tembalang Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskripsi kualitatif dengan subjek penelitian adalah guru dan kepala

sekolah. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi.

Skripsi yang ditulis oleh Wahyuni, Tiyas Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2015 yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Dalam Mengembangkan kemampuan sosial peserta Didik Di TK ABA 05 Semarang”. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa manajemen pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan sosial peserta didik di TK ABA 05 Semarang. Kajiannya dilatarbelangi oleh upaya pengembangan kemampuan sosial anak melalui proses pembelajaran. Di TK ABA 05 Semarang, penulis melihat bahwa kemampuan sosial peserta didik belum dapat berkembang secara maksimal, misalnya anak kurang disiplin baik ketika berangkat sekolah maupun dalam kegiatan pembelajaran, sebenarnya hal itu bisa dimaklumi, akan tetapi berdampak tidak baik bagi perkembangan sosialnya jika anak tidak dilatih berdisiplin sejak dini dalam melakukan segala sesuatu.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini akan memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian yang meliputi: (1) jenis penelitian, (2) tempat dan waktu penelitian, (3) situasi sosial, (4) definisi operasional, (5) rancangan penelitian, (6) teknik dan alat perolehan data, (7) teknik penyajian data. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau suatu kondisi secara ilmiah agar dapat memperoleh gambaran yang jelas, objektif, dari suatu keadaan sebagaimana adanya, tanpa menghubungkan dengan keadaan atau kondisi variabel lainnya. Menurut Masyhud (2014:103), mengungkapkan suatu keadaan atau kondisi sebagaimana adanya berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan. Menurut Sanjaya (dalam Aisyah 2018:20), penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan tentang fakta dan sifat populasi tertentu secara sistematis, faktual dan akurat. Menurut Suryabrata (dalam Masyhud 2014:104) tujuan dilaksanakan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan situasi atau keadaan secara sistematis, faktual, dan akurat. Salah satu alasan memilih penelitian deskriptif kualitatif adalah hendak melakukan penelitian dengan mendeskripsikan data di lapangan mengenai manajemen pembelajaran anak usia kelompok B berbasis pendidikan karakter di TK Darus Sholah Tahun 2018/2019.

3.2 Tempat, dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan tempat penelitian yaitu di TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. Adapun alasan melakukan penelitian pada anak kelompok B di TK Darus Sholah Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 ialah sebagai berikut:

- a. Ingin mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran yang ada di TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.
- b. Ingin mengetahui bagaimana proses belajar mengajar yang di gunakan di TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.
- c. Ingin mengetahui bagaimana sarana dan prasarana yang di gunakan di TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini yaitu 2 minggu dan dilakukan 3 kali dalam seminggu untuk mengkaji manajemen pembelajaran anak usia dini kelompok B berbasis pendidikan karakter di TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

3.3 Situasi Sosial

Penelitian dilaksanakan di TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Jember tentang manajemen pembelajaran anak usia dini kelompok B berbasis pendidikan karakter. Subjek penelitian guru di TK Darus Sholah. TK Darus Sholah terletak di Jl. M. Yamin No. 25 Tegal Besar Jember. Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Mayoritas masyarakat di sekitar sekolah tersebut berbahasa Jawa dan Madura. Penanaman perilaku akhlak mulia terhadap sesama dan terhadap lingkungan ini dalam rangka mengenalkan beberapa perilaku akhlak agar anak mampu memahami tentang akhlak yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini sejalan dengan

pendapat yang diungkap kepala sekolah TK Darus Sholah bahwa pada semester ini anak-anak dikenalkan dengan penanaman perilaku akhlak yang baik.

Manajemen pembelajaran anak usia dini berbasis pendidikan karakter yang ada di TK Darus Sholah sudah baik karena di TK tersebut telah ditanamkan pendidikan karakter dan pendidikan agama Islam. Pendidikan karakter yang ditanamkan di TK tersebut mencakup beberapa aspek yaitu, kecintaan kepada Allah, kejujuran, disiplin, toleransi, dan cinta damai, percaya diri, mandiri, tolong menolong, kerja sama dan gotong royong, hormat dan santun, tanggung jawab, kerja keras, kepemimpinan dan keadlan, kreatif, rendah hati, peduli lingkungan, cinta bangsa dan tanah air.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari perbedaan pendapat yang terdapat dalam penelitian ini dengan beberapa variable yang berkaitan dengan penelitian terkait dengan judul ataupun kajian. Definisi operasional yang dimaksud yaitu:

3.4.1 Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran adalah kemampuan guru di TK Darus Sholah dalam mengelola perencanaan pembelajaran, pengorganisasian, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran melalui kegiatan belajar sambil bermain yang menciptakan dan mengembangkan kerja sama, sehingga di antara mereka tercipta pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di kelas secara efektif dan efisien.

3.4.2 Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter di TK Darus Sholah adalah upaya yang dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

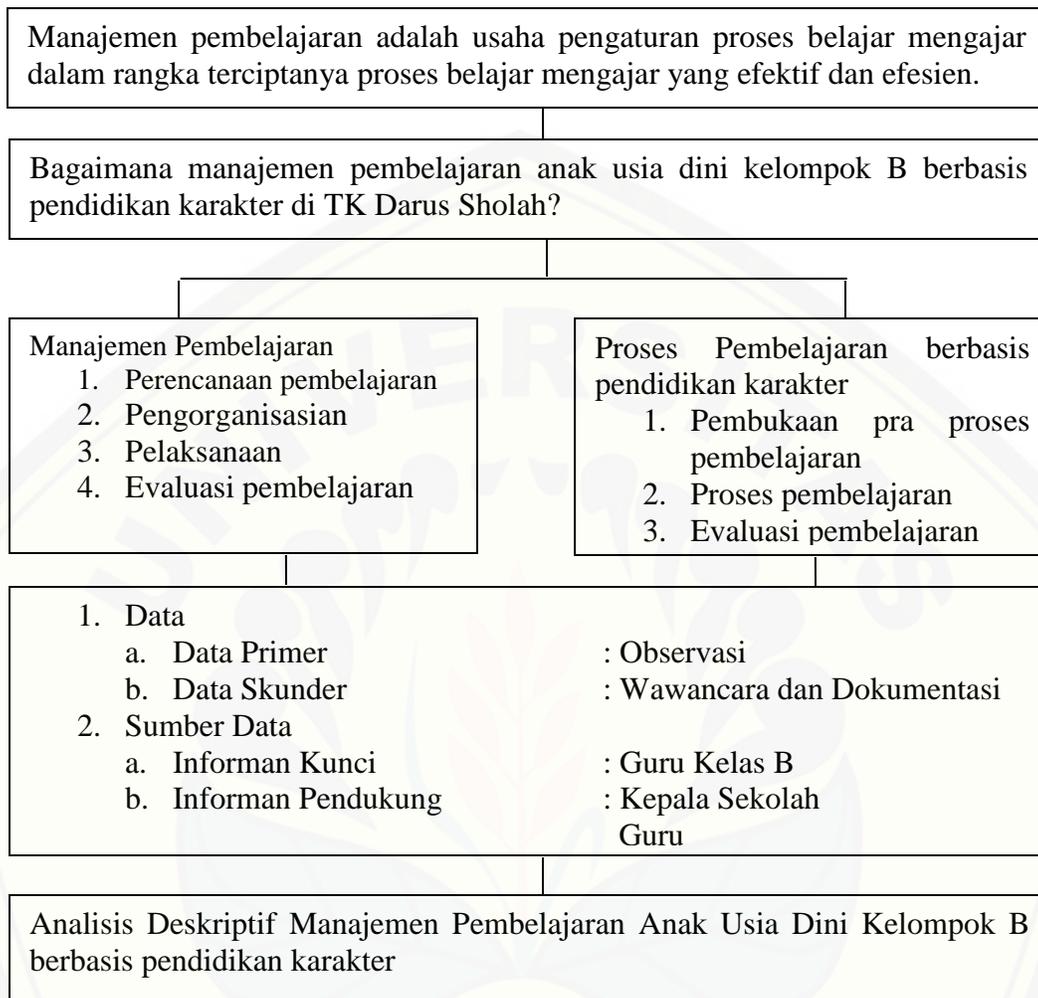
mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya.

3.5 Rancangan Penelitian

Menurut Masyhud (dalam Aisyah 2018:22) rancangan penelitian ini berisikan uraian tentang langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian untuk meraih hasil yang hendak dicapai dengan tujuan penelitian. Adapun rancangan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti sebagaimana gambar 3.1 Desain Penelitian pada halaman 37.

Penelitian ini dilaksanakan untuk anak kelompok B TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember yang terdiri dari 6 kelas kelompok B. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan, pada tahap ini peneliti melakukan observasi awal, kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran berbasis pendidikan karakter di TK tersebut.
- b. Menentukan subjek penelitian, populasi penelitian ini adalah anak kelompok B TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
- c. Melakukan pengamatan langsung dengan membawa data observasi yang telah disusun sebelumnya untuk melakukan pengecekan, kemudian peristiwa yang diamati, dicocokkan dengan data observasi.
- d. Mengumpulkan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada, berupa catatan transkrip, gambar, buku, foto, dan surat kabar.
- e. Melakukan wawancara langsung untuk mengetahui secara jelas dan terperinci.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.6 Teknik dan Alat Perolehan Data

Menurut pendapat Kane (dalam Moleong, 2004:112) istilah teknik perolehan data karena di dalam teknik perolehan data tidak hanya berisi tentang metode penelitian namun di dalamnya terdapat sumber dan jenis data, manusia sebagai instrument dan pengamatan berperan serta, pengamatan, wawancara, catatan lapang, penggunaan dokumen serta lainnya. Menurut Sugiyono (2017:224) teknik perolehan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama

dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik perolehan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

3.6.1 Data dan Sumber Data

Data merupakan fakta atau informasi yang dapat terbentuk angka atau deskriptif yang berasal dari sumber data. Data yang dikumpulkan harus tepat agar dapat menjawab rumusan masalah yang akan ditetapkan (Satori dan Komariah, 2017:103). Informan kunci dalam penelitian ini adalah guru kelas sedangkan informan pendukungnya adalah guru, kepala sekolah dan anak.

3.6.2 Metode Perolehan Data

Metode perolehan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun metode dalam perolehan data yang digunakan penelitian meliputi.

a. Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2017:166) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks karena merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Ada dua jenis proses penting dalam observasi adalah proses pengamatan dan proses ingatan.

Menurut Satori dan Komariah (2017:105) observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun kelapangan. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audiovisual. Observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial dan keagamaan (perilaku, kejadian, keadaan benda dan simbol-simbol tertentu) selama

beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi dengan mencatat, fenomena tersebut guna penemuan data analisis.

Berdasarkan pendapat di atas, Pada observasi ini peneliti mengamati peristiwa, kejadian, dan sejenisnya di sertai dengan daftar yang perlu diobservasi. Melakukan pengamatan langsung dengan membawa data observasi yang telah disusun sebelumnya untuk melakukan pengecekan, kemudian peristiwa yang diamati, dicocokkan dengan data observasi. *Observer* harus terjun ke lapangan untuk mengetahui proses penelitian manajemen pembelajaran anak usia dini kelompok B berbasis pendidikan karakter. Alasan memilih observasi ini karena sejak awal masuk lokasi penelitian menjelaskan mengenai bagaimana mana manajemen pembelajaran berbasis pendidikan karakter di TK tersebut apakah sudah terlaksana dengan baik dan tujuan di TK tersebut agar menambah data yang lebih akurat.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data atau penyimpanan suatu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada, berupa catatan transkrip, gambar, buku, foto, surat kabar. Menurut Sugiono (2017:329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Adapun data yang akan diraih dalam metode dokumentasi, antara lain:

- 1) Gambaran Umum TK Darus Sholah
- 2) Profil Guru
- 3) Profil Sekolah
- 4) Jumlah Anak yang ada di Kelompok B
- 5) Foto Kegiatan

c. Wawancara

Menurut Moleong (2004:135) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang

mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewe*) yang memberikan jawaban atas jawaban itu. Selain itu Sugiono (2017:317) berpendapat bahwa:

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Menurut Masyhud (2014:223) metode wawancara terdapat dua jenis pertanyaan dalam panduan wawancara yang dibuat. Kedua jenis pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Pertanyaan terstruktur merupakan instrument pengumpulan data yang digunakan dalam wawancara terstruktur, yaitu wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah tersusun secara sistematis yang telah disiapkan sebelumnya secara lengkap. Wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama.
- 2) Pertanyaan tidak terstruktur merupakan instrument pengumpulan data yang digunakan dalam wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Kesimpulan dari paparan di atas dalam penelitian ini bahwa wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dua orang melalui tanya jawab untuk mendapatkan sebuah informasi dan data yang akurat. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan adalah wawancara tidak terstruktur, karena wawancara tidak terstruktur dilakukan untuk mengetahui secara jelas dan terperinci yang dibutuhkan atau disusun sebelumnya yang akan disampaikan kepada responden (guru kelompok B dan kepala sekolah TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember).

3.7 Teknik Analisis Data

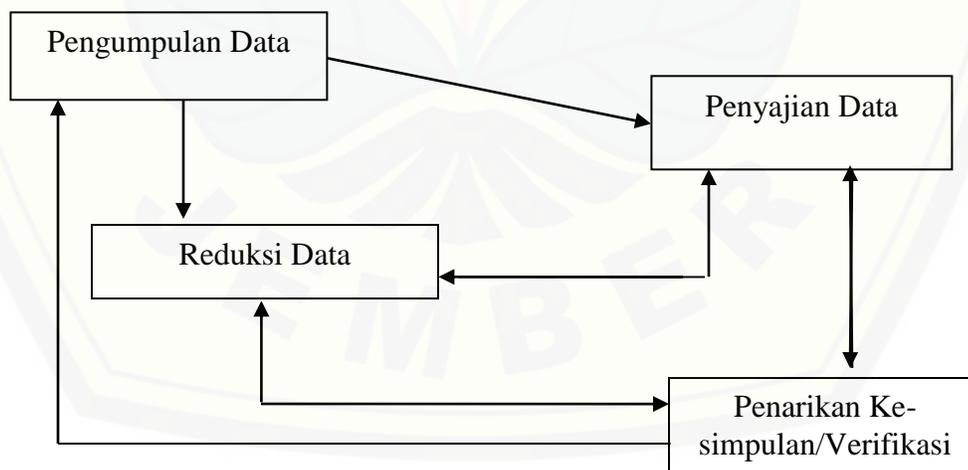
Menurut Masyhud (2014:320) analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang

teliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut, menurut Muhadjir (dalam Masyhud, 2014:320) analisis masih harus dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Pada saat wawancara, sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang sudah di wawancarai. Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2017:337), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Gambar 3.2 Komponen analisis data dan model interaktif pada halaman 40.

Berdasarkan gambar 3.2 digambarkan terdapat empat komponen dalam analisis dan model interaktif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan data dan penarikan kesimpulan yang merupakan sesuatu proses yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Berikut merupakan uraian dari keempat komponen dalam analisis data model interaktif.

Adapun gambaran model interaktif dari Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Komponen analisis data dan model interaktif

3.7.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan seluruh sumber-sumber yang berhubungan serta mendukung tujuan penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan di TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember menggunakan 3 metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan menggunakan alat *chek list*. Wawancara dilakukan kepada informan pendukung dengan megacu pada pedoman wawancara dan dokumentasi yang dilakukan yaitu berkaitan dengan kegiatan yang berlangsung di TK Darus Sholah yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

3.7.2 Reduksi Data

Milas dan Huberman (dalam Idrus, 2009:150) menyatakan bahwa reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Reduksi data digunakan untuk membuang data yang tidak diperlukan sehingga terbentuk data yang sesuai dengan penelitian. Reduksi data yang dilakukan pada guru kelompok B di TK Darus Sholah yaitu dengan memfokuskan temuan data yang diperoleh di lapangan tentang manajemen pembelajaran anak usia dini kelompok B berbasis pendidikan karakter di TK Darus Sholah yang dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data.

3.7.3 Triangulasi

Menurut Moleong (2004:330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Menurut Nasution (2003:115) triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasutioan (2003:115) triangulasi juga

dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.

Menurut Denzin (dalam Moleong 2004:330) membedakan empat macam triangulasi di antaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Pada penelitian ini, dari keempat macam triangulasi tersebut peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber. Triangulasi dengan memanfaatkan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton, 1987:331).

Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

3.7.4 Penyajian Data

Miles dan Huberman (dalam Idrus, 2009:151) menjelaskan bahwa penyajian data dalam penelitian meliputi proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Hal ini dilakukan untuk menentukan pola-pola yang bermakna. Pada penyajian data harus memahami data yang diperoleh dari lapangan berkaitan dengan manajemen pembelajaran anak usia dini kelompok B berbasis pendidikan karakter di TK Darus Sholah.

3.7.5 Penarikan Kesimpulan

Pada tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan tentang manajemen pembelajaran anak usia dini kelompok B berbasis pendidikan karakter di TK Darus Sholah yang merupakan akhir pada teknik analisis data model interaktif. Dokumentasi merupakan pengumpulan data atau penyimpanan suatu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada, berupa catatan transkrip, gambar, buku, foto, surat kabar. Menurut Sugiono (2017:329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

BAB 5. PENUTUP

Berdasarkan bab ini akan membahas mengenai (1) kesimpulan, dan (2) saran yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Berikut ini uraian dari masing-masing hal tersebut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter anak usia dini di TK Darus Sholah, terdiri dari aspek perencanaan/persiapan dimana guru merancang PRRH, RPPM, PROTA, dan PROMES didalamnya terdapat kegiatan pembelajaran yang dapat membentuk karakter anak, aspek proses pelaksanaan pembelajaran dikaitkan dengan tempat dan media yang dibutuhkan untuk membentuk pendidikan karakter anak. Aspek evaluasi pembelajaran di TK Darus Sholah belum diaplikasikan dengan tindak lanjut, karena evaluasi yang dilaksanakan disana hanya evaluasi pembelajaran biasa, seperti mengulang kembali pembelajaran sebelumnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka dapat dinerikan saran sebagai berikut.

5.2.1 Saran untuk sekolah

Alangkah baiknya jika kepala sekolah dan guru di TK Darus Sholah hendaknya mengoptimalkan pembelajaran berbasis pendidikan karakter, dengan menanamkan nilai-nilai karakter yang baik melalui membiasaan yang diterapkan oleh guru setiap hanya, memperhatikan kecukupan pembelajaran, dan media yang menarik, yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.

5.2.2 Saran untuk guru.

Hendaknya memberikan pembelajaran yang menyenangkan, memodifikasi suatu pembelajaran agar lebih menarik, pembelajaran selalu dilaksanakan dengan berpedoman pada tingkat atau tahapan perkembangan anak, dan aktifitas pembelajaran benar-benar memberikan dampak positif yang optimal pada berbagai aspek perkembangan anak dengan tindak lanjut evaluasi.

5.2.3 Saran untuk peneliti lain

Sebagai acuan untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama, dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian tentang manajemen pembelajaran berbasis pendidikan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Nurul. 2018. *Analisis perkembangan bahasa anak melalui metode bercerita kelompok B di TK Darma Wanita Kaliboto Lor II Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang Tahun 2018/2019*. Sekripsi. Lumajang: Fakultas Ilmu Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.
- Badar, Trianto Ibnu dan Suseno, Hadi. 2017. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 Di Madrasah*. Kebayunan: PT Kharisma Putra Utama.
- Djabidi, Faizal. 2016. *Manajemen Pengelolaan Kelas*. Malang: Madani.
- Estikasari, Tanti. 2014. *Manajemen Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter Di Tk SDN Kedungmuda Tembalang Semarang*. Sekripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Keguruan Dan Pendidikan Dasar, Universitas kristen Satya wacana Tembalang Semarang.
- Fadillah, Muhammad dan Muallifatu. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Hardini, Adelia. 2016 *Implementasi Karakter Anak usia Dini*. Sekripsi. Semarang. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
- Hasanah, Aan dkk. 2012. *Nilai-nilai Karakter Sunda*. Kaliurung: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Ibrahim Bafadal, 2012, *Dasar-dasar Manajemen Dan Supervise Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian ilmu sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Ingsih, Kusni dkk 2018. *Pendidikan Karakter* . Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama
- Jalil, 2018. *Pendidikan Karakter*. Sukabumi: CV Jejak
- Maisah, 2013. *Manajemen Pendidikan*. Jambi: Gaung Persada Press Group.
- Masyhud, Sulthon. 2014. *Metologi Penelitian pendidikan*. Jember: LPMK.

- Masruroh, Nanik. 2014, *Manajemen Inovasi Pembelajaran Jawa Timur*: Mitra Wacana Media.
- Moleong, Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: Rosdakarya Offset.
- Mutiyawati, 2012. *Manajemen Pembelajaran PPKN Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Pada SDN 1 Peukan Pidie Kabupaten Pidie*. Sekripsi, Pidie: Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.
- Nasution, 2003. *Metode Penelitian Naturalistik, kualitatif*. Bandung: Tarsito Ndraha Taliziduhu.
- Patton. 1987. *Metodologi Penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan agama*. Darmasaba: Nilacakra
- Prayitno dan Belferik. 2011. *Pendidikan Karakter dalam pembangunan bangsa*. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya.
- Ratnawulan, Elis dan Rusdiana.2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CvPustakaSetia.
- Rozalena. 2017. *Pengelolaan Pembelajaran PAUD dalam mengembangkan potensi anak usia dini*. Sekripsi, Palembang: Program studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang.
- Rusman.2017. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Salahudin, Anas dan Alkrienciehie, Irwanto. 2013. *PendidikanKarakter*. Bandung: Cv PustakaSetia.
- Satori dan Komariah. 2017. *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sumartin, 2017. *Manajemen Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Sainifik Di RA AR Rafif Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2016/2017*. Sekripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam ,UIN Sunan Kalijaga.

Tanti, 2014. *Manajemen Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter Di SDN Kedungmunda Tembalang Semarang*. Skripsi, Semarang: Fakultas Ilmu Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Dasar, Universitas Kristen Satya wacana Tembalang Semarang.

Tim Pakar Manajemen Universitas Negeri Malang 2003.

Usman, Husaini. 2017. *Manajemen (Teori, Praktis, dan Riset Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

UU Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003

Wahyuni, Tiyas. 2015, *Manajemen Pembelajaran Dalam Mengembangkan kemampuan sosial peserta Didik Di TK ABA 05 Semarang*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Wulandari, Dwi Cahya. 2018, *Implementasi Manajemen Personalia (Guru) Di TK Pertiwi Genteng Kulon Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi, Jember; Program Studi Pendidikan Anak Usia dini, Fakultas Keguruan Dan Ilmu pendidikan, Universitas Jember.

Yamin, Martinis dan Maisah. 2012. *Manajemen Pembelajaran Kelas (Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran)*. Jakarta: Gaung Persada (GP Press).

LAMPIRAN A. MATRIKS PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
<p>Analisis Deskripsi Manajemen Pembelajaran Anak usia dini kelompok B berbasis pendidikan karakter di TK Darus Sholah</p>	<p>1. Bagaimana Manajemen Pembelajaran Anak usia dini kelompok B berbasis pendidikan karakter di TK Darus Sholah?</p>	<p>1. Manajemen Pembelajaran</p>	<p>1. Manajemen Pembelajaran a. Perencanaan 1) Model pembelajaran 2) Pengembangan Program Semester 3) Pengembangan Rencana Kegiatan Mingguan 4) Pengembangan Rencana Kegiatan Harian b. Pengorganisasian 1) Penataan sarana dan prasarana sesuai dengan kegiatan pembelajaran 2) Prosedur pembelajaran c. Pelaksanaan 1) Tempat dan waktu kegiatan pembelajaran d. Evaluasi Pembelajaran 1) Bentuk Penilaian</p>	<p>1. Subjek Penelitian: e. Guru f. Anak 2. Dokumen 3. Kepustakaan atau literatur yang relevan</p>	<p>1. Tempat Penelitian : TK Darus Sholah 2. Jenis Penelitian: Deskriptif Kualitatif. 3. Metode Pengumpulan : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis Data: Menggunakan Jenis penelitian Deskriptif Kualitatif</p>

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
		2. Pendidikan karakter	a. Fungsi pendidikan karakter b. Tujuan pendidikan karakter c. Model pembelajaran pendidikan karakter d. Nilai pendidikan karakter		

LAMPIRAN B. LEMBAR OBSERVASI**B.1 Pedoman Observasi**

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Analisis Manajemen pembelajaran anak usia dini kelompok B berbasis pendidikan karakter di TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019	Guru kelompok B di TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

B.2 Pedoman Wawancara

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Informasi tentang manajemen pembelajaran anak usia dini kelompok B berbasis pendidikan karakter di TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019	Guru kelompok B di TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019
2.	Penerapan pendidikan karakter kelompok B di TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019	Guru kelompok B di TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

B.3 Pedoman Dokumentasi

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Gambaran Umum TK Darus Sholah	Dokumen
2.	Profil Guru	Dokumen
3.	Profil Sekolah	Dokumen
4.	Jumlah Anak yang ada di Kelompok B3	Dokumen
5.	Foto Proses Kegiatan	Dokumen

LAMPIRAN C. LEMBAR OBSERVASI**C.1 Lembar Instrumen Guru**

Petunjuk pengisian : Berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilaksanakan oleh guru

No	Indikator Manajemen Pembelajaran	Keterlaksanaan Kegiatan	
		Sesuai	Tidak Sesuai
	Perencanaan pembelajaran		
1.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model yang telah dirancang		
2.	Penyusunan pengembangan program semester, pengembangan rencana kegiatan mingguan, dan rancangan kegiatan harian sesuai dengan kurikulum 2013		
	Pengorganisasian pembelajaran		
1.	Guru mempersiapkan sarana dan prasarana sesuai dengan kegiatan pembelajaran		
2.	Dalam menyampaikan materi guru menyesuaikan dengan prosedur pembelajaran.		
	Pelaksanaan pembelajaran		
1.	Guru menyiapkan tempat dan waktu kegiatan pembelajaran sesuai dengan tema yang akan di sampaikan		
	Evaluasi pembelajaran		
1.	Guru memberi penilai kegiatan pembelajaran sesuai dengan kemampuan anak		

LAMPIRAN C. LEMBAR OBSERVASI**C.1 Lembar Instrumen Guru**

Petunjuk pengisian : Berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilaksanakan oleh guru

No	Indikator Penerapan Pendidikan Karakter	Keterlaksanaan kegiatan	
		Sesuai	Tidak sesuai
1.	Religius (guru membiasakan anak untuk melaksanakan ibadah)		
2.	Jujur (guru membiasakan anak untuk berkata jujur)		
3.	Toleransi (guru menerapkan kepada anak untuk menghargai perbedaan agama, suku, dan etnis dll)		
4.	Disiplin (guru menanamkan perilaku tertib, dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang telah diterapkan oleh guru)		
5.	Kerja keras (tindakan yang dikerjakan secara sungguh-sungguh tanpa mengengallelah atau berhenti sebelum tugas selesai)		
6.	Kreatif (berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari suatu yang telah dimiliki)		
7.	Mandiri (menanamkan sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya)		
8.	Demokrasi (menanamkan cara berfikir, sikap, dan tindakan yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain)		
9.	Rasa ingin tau (menumbuhkan sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan luas dari sesuatu yang dipelajarinya)		
10.	Semangat kebangsaan (melibatkan anak di kegiatan hari-hari nasional)		
11.	Cinta tanah air (menanamkan sikap, bertindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan suatu yang berguna bagi lingkungan sekitar)		
12.	Menghargai prestasi (menanamkan sikap yang menghargai, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain)		

13.	Bersahabat (tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain)		
14.	Cinta damai (sikap menghargai perbedaan yang dimiliki orang lain)		
15.	Gemar membaca (menyediakan waktu untuk membaca berbagai buku yang memberikan kebijakan bagi dirinya)		
16.	Peduli lingkungan (tindakan yang berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan disekitarnya)		
17.	Peduli sosial (tindakan yang selalu memberikan bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan)		
18.	Tanggung jawab (perilaku yang melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan)		

LAMPIRAN D. Catatan lapangan

CATATAN LAPANGAN

Observasi 1

Hari :

Tanggal :

NO	Hari/tanggal	Hasil Observasi
1.		
2.		
3.		
4.		

LAMPIRAN E. LEMBAR WAWANCARA

E.1 Lembar Wawancara Kepala sekolah

Hari / Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Sumber :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Struktur Organisasi di TK Darus Sholah?	
2.	Prestasi apa saja yang diraih oleh TK Darus Sholah?	
3.	Bagaimana perkembangan TK Darus Sholah awal berdiri sampai sekarang?	
4.	Apakah ada kriteria khusus untuk calon peserta didik?	
5.	Apakah TK Darus Sholah memiliki perencanaan pendidikan karakter dan bagaimana perencanaan tersebut?	
6.	Siapa saja yang dilibatkan dalam perencanaan pembelajaran berbasis pendidikan karakter?	
7.	Bagaimana cara menerapkan pendidikan karakter di TK Darus Sholah	
8.	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di TK Darus Sholah?	
9..	Bagaimana cara mengukur atau menilai perkembangan karakter anak?	
10.	Bagaimana pengelolaan pendidik?	
11.	Apakah pendidik selalu melaporkan perkembangan karakter peserta didik?	
12.	Bagaimana cara ibu sebagai kepala sekolah jika pendidik mengalami kendala dalam penerapan pendidikan karakter?	
13.	Apakah lingkungan sekitar mendukung adanya pendidikan karakter ?	
14.	Pernahkah melibatkan masyarakat dalam penerapan pendidikan karakter?	

No	Pertanyaan	Jawaban
16.	Bagaimana cara ibu sebagai kepala sekolah untuk pembagian tugas guru agar pembelajaran terlaksana dengan baik?	
17.	Apakah setiap penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harian, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan, dan rencana pelaksanaan pembelajaran tahunan di diskusikan dengan ibu (kepala sekolah)?	

Jember, 18 Maret 2019

Narasumber

Pewawancara

Dra. Ummi Hani'

Titik Nur Aini

150210205043

LAMPRAN E. LEMBAR WAWANCARA**E.2 Lembar Wawancara guru kelas****Hari / Tanggal** :**Waktu** :**Tempat** :**Sumber** :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana ibu mengelola kelas dalam menunjang pendidikan karakter?	
2.	Apakah ada kendala dalam menerapkan pendidikan karakter?	
3.	Apa saja nilai pendidikan karakter yang ibu terapkan kepada anak?	
4.	Apakah ibu merancang RKH, RKM, RKT sesuai dengan visi misi TK	
5.	Metode apa yang ibu gunakan dalam penerapan pendidikan karakter?	
6.	Siapa saja yang dilibatkan dalam perencanaan pendidikan karakter ?	
7.	Bagaimana cara menerapkan pendidikan karakter didalam kelas?	
8.	Bagaimana cara ibu jika pendidikan mengalami kendala dalam penerapan pendidikan karakter?	
9.	Bagaimana pendidik menerapkan pendidikan karakter kepada anak?	
10.	Bagaiman ibu mempersiapkan pembelajaran?	
11.	Bagaimana cara ibu menumbuhkan suasana di kelas?	
12.	Bagaimana cara ibu memberikan contoh kepada anak untuk memiliki karakter yang baik?	
13.	Apa yang ibu lakukan kepada anak yang kurang aktif di kelas?	
14.	Bagaimana cara ibu dalam memberikan teguran/ arahan pada anak?	
15.	Materi apa saja yang menunjang pendidikan karakter?	
16.	Metode apa yang digunakan untuk menilai anak?	
17.	Aspek apa saja yang digunakan dalam penilaian?	
18.	Bagaimana cara ibu dalam melibatkan orang tua dalam penilaian nilai-nilai karakter?	

No	Pertanyaan	Jawaban
19.	Apakah alat penilaian disesuaikan dengan RKH, RKM, RKT, Rapot, visi misi, dan nilai-nilai karakter?	
20.	Bagaimana sarana dan prasarana di TK Darus Sholah?	
21.	Bagaimana pengelolaan peserta didik	
22.	Apakah lingkungan sekitar mendukung adanya pendidikan karakter?	
23.	Apakah dirumah anak juga diajarkan pendidikan karakter?	

Jember, 18 Maret 2019

Narasumber

Pewawancara

Siti Fatimaluq, S.Pd.I

Titik Nur Aini

150210205043

F.1 Gambaran Umum TK Darus Sholah

Sekolah Taman Kanak-Kanak Darus Sholah terletak di Jl. M. Yamin No. 25 Tegal Besar Jember. TK Darus Sholah terletak di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, yaitu yang bernaung di bawah yayasan Pondok Pesantren Darus Sholah. Tepat di samping TK Darus Sholah yaitu Madrasah Aliyah Darus Sholah dan SMP Plus Darus Sholah, sedangkan di depan TK Darus Sholah yaitu SMA Unggulan BPPT Darus Sholah dan SD Plus Darus Sholah. TK Darus Sholah memiliki 13 ruang kelas yang terdiri 1 kelas KB , 6 kelas kelompok A yaitu A1, A2, A3, A4, A5,A6 dan 6 kelas kelompok B yaitu B1, B2, B3, B4, B5, B6. Selain itu, TK Darus Sholah juga memiliki 1 ruang kantor, 1 ruang aula, 1 kolam renang dan 6 kamar mandi. Personalia TK Darus Sholah terdiri 1 kepala sekolah, 1 staf 15 tenaga pendidik dan 1 petugas kebersihan. Kegiatan pembelajaran di TK Darus Sholah dilaksanakan setiap senin sampai dengan hari sabtu mulai pukul 07.30 sampai 10.00 WIB.

F.2 Profil TK Dharus Sholah

Identitas Sekolah

Nama Yayasan : YPI Darus Sholah
Alamat Lengkap : Jl. M. Yamin No. 25 Tegal Besar Jember
Nama Lembaga : TK Darus Sholah

Alamat Lembaga

Jalan : M. Yamin No. 25
Kelurahan : Tegal Besar
Kecamatan : Kaliwates
Kabupaten : Jember
No. Telephon : (0331) 336778
NISN : 20524
Tahun Berdiri : 1989
Status Tanah : Milik Yayasan

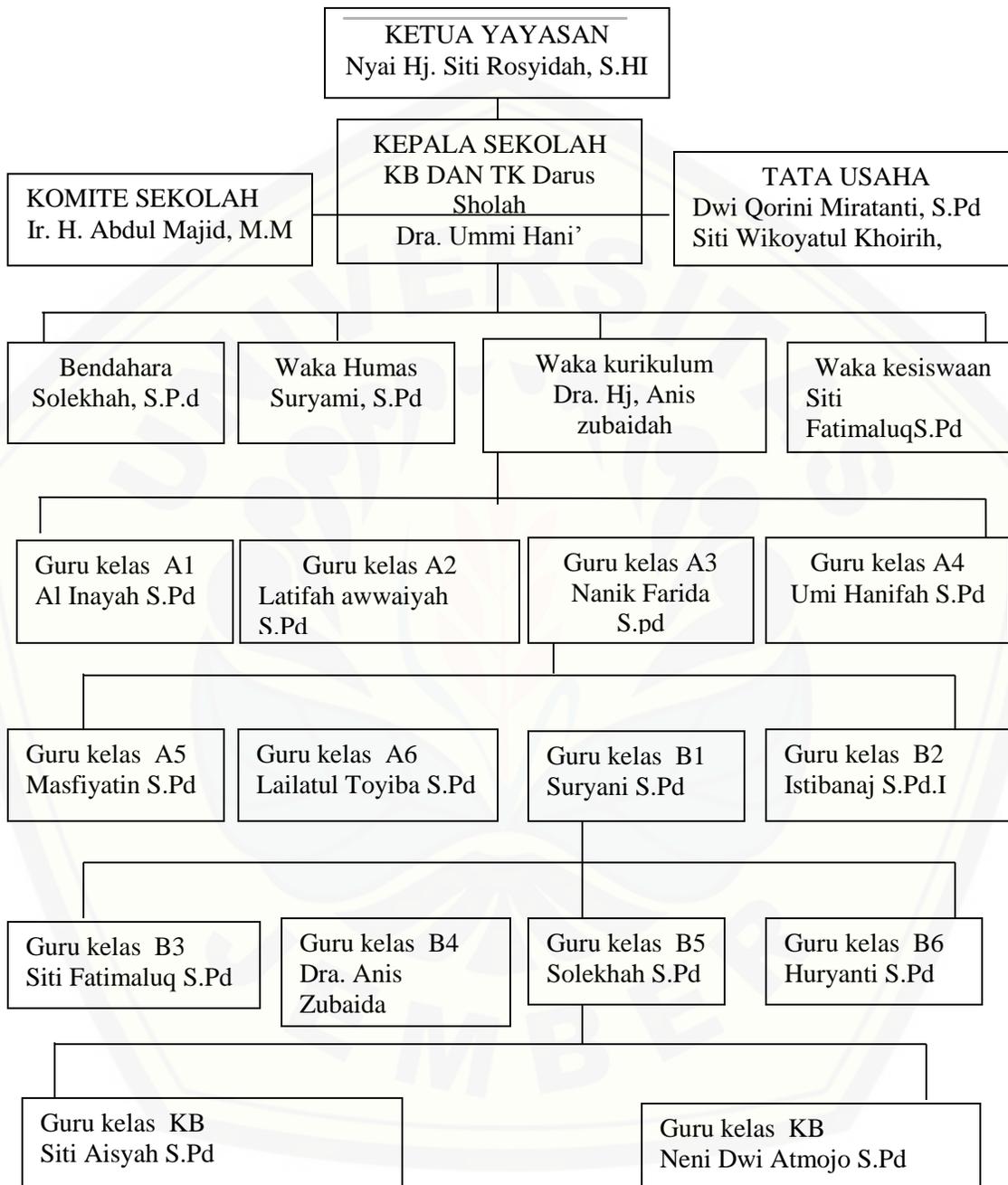
f.3 IDENTITAS Pengelola

Nama Kepala Sekolah : Dra. Hj. Ummi Hani'
 Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 30-08-1961
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan Terakhir : S-1 (Tarbiyah Iain Sunan Ampel)
 Jurusan : Pendidikan Agama
 Agama : Islam
 Status Perkawinan : Kawin
 Alamat : Jl. M. Yamin No. 25 Tegal Besar Jember
 Nomor Telephon : 0331-337340

Data Pendidik TK Darus Sholah

Nama	Gelar	Jabatan
Ummi Hani'	Dra	Kepala Sekolah
Al Inayah	S.Pd	Guru Kelas Kelompok A1
Latifah Awwaliyah	S.Pd	Guru Kelas Kelompok A2
Nanik Farida T	S.Pd	Guru Kelas Kelompok A3
Umi Hanifah	S.Pd	Guru Kelas Kelompok A4
Masfiyatin	S.Pd	Guru Kelas Kelompok A5
Lailatul Toyiba	S.Pd	Guru Kelas Kelompok A6
Suryani	S.Pd	Guru Kelas Kelompok B1
Istibanah	S.Pd	Guru Kelas Kelompok B2
Siti Fatimaloq Z	S.Pd	Guru Kelas Kelompok B3
Anis Zubaidah	Dra	Guru Kelas Kelompok B4
Solekhah	S.Pd	Guru Kelas Kelompok B5
Siti Aisyah	S.Pd	Guru Kelas Kelompok B6
Hur yanti	S.Pd	Guru Kelas Kelompok KB
Neni Dwi Atmojo	S.Pd	Guru Kelas Kelompok KB

F.4 Struktur Organisasi TK Darus Sholah



F.5 Visi-Misi dan Tujuan TK Darus Sholah

Visi

Terwujudnya Anak-anak yang cerdas, sehat ceria dan berakhlak mulia serta bertakwa.

Misi

Dengan menciptakan anak yang berbudi luhur dan berwawasan agamis dengan pemberian materi agama setiap harinya. Anak juga dituntut berprestasi, terampil dan berwawasan luas dengan memberikan materi umum sesuai kebutuhan anak.

Tujuan

1. Anak dapat belajar berbagai kemampuan dengan baik.
2. Merangsang daya berpikir, inisiatif anak.
3. Mengasah kemandirian dan rasa percaya diri anak.
4. Belajar terhadap dunia secara langsung, berkomunikasi, bekerja sama, mendengar, melihat, dan melakukan.

F.6 Sarana dan Prasarana

NO	JENIS DAN NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN/ KONDISI
A	BANGUNAN		
	Ruang Kelas	13 Ruang	Baik
	Ruang Guru	1 Ruang	Baik
	Tempat Wudhu	1 Ruang	Baik
	Toilet	6 Ruang	Baik
	Gudang	1 Ruang	Baik
	Aula	1 Ruang	Baik
B	PERMAINAN INDOOR		
	Balok Kayu	13 Set	Baik
	Permainan Lego	13Set	Baik
	Permainan Bola	13 Set	Baik
C	PERMAINAN OUTDOOR		
	Papan peluncuran	1 Buah	Baik
	Papan jungkitan	1 Buah	Baik
	Ayunan	1 Buah	Baik
	Papan Titian	1 Buah	Baik
D	SARANA RUANG KELAS	JUMLAH	
	Meja peserta didik	1 Buah	Baik
	Kursi peserta didik	1 Buah	Baik
	Meja guru	1 Buah	Baik
	Kursi Guru		Baik
	Lemari	1 Buah	Baik
	Papan tulis	1 Buah	Baik
	Tempat Sampah	1 buah	Baik

LAMPIRAN G LEMBAR OBSERVASI**G.1 Lembar Instrumen Guru**

Petunjuk pengisian : Berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilaksanakan oleh guru

No	Indikator Manajemen Pembelajaran	Keterlaksanaan Kegiatan	
		Sesuai	Tidak Sesuai
	Perencanaan pembelajaran		
1.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model yang telah dirancang	✓	
2.	Penyusunan pengembangan program semester, pengembangan rencana kegiatan mingguan, dan rancangan kegiatan harian sesuai dengan kurikulum 2013	✓	
	Pengorganisasian pembelajaran		
1.	Guru mempersiapkan sarana dan prasarana sesuai dengan kegiatan pembelajaran	✓	
2.	Dalam menyampaikan materi guru menyesuaikan dengan prosedur pembelajaran.	✓	
	Pelaksanaan pembelajaran		
1.	Guru menyiapkan tempat dan waktu kegiatan pembelajaran sesuai dengan tema yang akan di sampaikan	✓	
	Evaluasi pembelajaran		
1.	Guru memberi penilai kegiatan pembelajaran sesuai dengan kemampuan anak	✓	

LAMPIRAN G. LEMBAR OBSERVASI**G.2 Lembar Instrumen Guru**

Petunjuk pengisian : Berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilaksanakan oleh guru

No	Indikator Penerapan Pendidikan Karakter	Keterlaksanaan kegiatan	
		Sesuai	Tidak sesuai
1.	Religius (guru membiasakan anak untuk melaksanakan ibadah)	✓	
2.	Jujur (guru membiasakan anak untuk berkata jujur)	✓	
3.	Toleransi (guru menerapkan kepada anak untuk menghargai perbedaan agama, suku, dan etnis dll)	✓	
4.	Disiplin (guru menanamkan perilaku tertib, dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang telah diterapkan oleh guru)	✓	
5.	Kerja keras (tindakan yang dikerjakan secara sungguh-sungguh tanpa mengengallelah atau berhenti sebelum tugas selesai)	✓	
6.	Kreatif (berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari suatu yang telah dimiliki)	✓	
7.	Mandiri (menanamkan sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya)	✓	
8.	Demokrasi (menanamkan cara berfikir, sikap, dan tindakan yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain)	✓	
9.	Rasa ingin tau (menumbuhkan sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan luas dari sesuatu yang dipelajarinya)	✓	
10.	Semangat kebangsaan (melibatkan anak di kegiatan hari-hari nasional)	✓	
11.	Cinta tanah air (menanamkan sikap, bertindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan suatu yang berguna bagi lingkungan sekitar)	✓	
12.	Menghargai prestasi (menanamkan sikap yang menghargai, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain)	✓	

No	Indikator Penerapan Pendidikan Karakter	Keterlaksanaan kegiatan	
		Sesuai	Tidak sesuai
13.	Bersahabat (tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain)	✓	
14.	Cinta damai (sikap menghargai perbedaan yang dimiliki orang lain)	✓	
15.	Gemar membaca (menyediakan waktu untuk membaca berbagai buku yang memberikan kebijakan bagi dirinya)	✓	
16.	Peduli lingkungan (tindakan yang berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan disekitarnya)	✓	
17.	Peduli sosial (tindakan yang selalu memberikan bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan)	✓	
18.	Tanggung jawab (perilaku yang melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan)	✓	

LAMPIRAN H. CATATAN LAPANGAN**H.1 Pertemuan I**

Hari/Tanggal : Senin, 8 April 2019

Waktu : 08.00-10.00 WIB

Lokasi : TK Darus Sholah

Deskripsi Data:**Tahap Perencanaan:**

Guru menyiapkan kegiatan pada hari ini dengan Tema kendaraan, dan sub temanya kendaraan, sub sub temanya kereta api. Sebelum kegiatan dimulai guru menyiapkan peralatan yang akan digunakan mulai dari pola gambar kereta api, dan pensil warna yang tersedia di loker masing-masing anak. Guru memulai pembelajaran dengan membaca surat-surat pendek, kemudian dilanjutkan dengan bernyayi dan berdo'a sebelum belajar.

Tahap pelaksanaan.

Sebelum pembelajaran dimulai anak melaksanakan senam pagi terlebih dahulu. Setelah kegiatan senam selesai, anak masuk ke kelas masing-masing dan sebelum pembelajaran di mulai anak berdo'a terlebih dahulu dengan di dampingi oleh guru. Setelah selesai berdo,a guru menjelaskan tema yang akan di pelajari hari ini. Kemudian di lanjutkan dengan mengerjakan tugas.

Tahap Evaluasi

Guru melakukan penilaian dengan mengamati proses belajar dan tugas yang di kerjakan anak.

LAMPIRAN H. CATATAN LAPANGAN**H.1 Pertemuan II**

Hari/Tanggal : Selasa, 9 April 2019

Waktu : 08.00-10.00 WIB

Lokasi : TK Darus Sholah

Deskripsi Data:**Tahap Perencanaan:**

Guru menyiapkan kegiatan pada hari ini dengan tema kendaraan, dan sub temanya kendaraan, sub sub temanya mobil ambulance. Namun demikian pembelajaran yang dilakukan yaitu di luar kelas. Sebelum kegiatan di luar kelas, guru memulai kegiatan dengan senam AUD, dan guru menyiapkan *sound* untuk lagu senamnya. Setelah bel berbunyi, guru mengatur anak untuk berbaris dengan rapi, dan berdo'a sebelum pembelajaran.

Guru memulai pembelajaran dengan membaca surat-surat pendek, kemudian dilanjutkan dengan bernyayi dan berdo'a sebelum belajar.

Tahap pelaksanaan.

Sebelum pembelajaran dimulai anak melaksanakan senam pagi terlebih dahulu. Setelah kegiatan senam selesai, anak masuk ke kelas masing-masing dan sebelum pembelajaran dimulai anak berdo'a terlebih dahulu dengan didampingi oleh guru. Setelah selesai berdo'a guru menjelaskan tema yang akan dipelajari hari ini. Kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan tugas.

Tahap Evaluasi

Guru melakukan penilaian dengan mengamati proses belajar dan tugas yang dikerjakan anak.

LAMPIRAN H. CATATAN LAPANGAN**H.1 Pertemuan III**

Hari/Tanggal : Rabu, 10 April 2019

Waktu : 08.00-10.00 WIB

Lokasi : TK Darus Sholah

Deskripsi Data:**Tahap Perencanaan:**

Guru menyiapkan kegiatan pada hari ini dengan tema kendaraan, dan sub temanya kendaraan udara, sub sub temanya pesawat. Sebelum kegiatan dimulai guru menyiapkan peralatan yang akan digunakan mulai dari pensil, krayon, dan kertas lipat. Kegiatan pembelajaran hari ini adalah melipat bentuk pesawat, menghias dan memainkan pesawat. Guru memulai pembelajaran dengan membaca surat-surat pendek, kemudian dilanjutkan dengan bernyanyi dan berdo'a sebelum belajar.

Tahap pelaksanaan.

Sebelum pembelajaran dimulai anak melaksanakan senam pagi terlebih dahulu. Setelah kegiatan senam selesai, anak masuk ke kelas masing-masing dan sebelum pembelajaran dimulai anak berdo'a terlebih dahulu dengan didampingi oleh guru. Setelah selesai berdo'a guru menjelaskan tema yang akan dipelajari hari ini. Kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan tugas.

Tahap Evaluasi

Guru melakukan penilaian dengan mengamati proses belajar dan tugas yang dikerjakan anak.

LAMPIRAN H. CATATAN LAPANGAN**H.1 Pertemuan IV****HARI/Tanggal** : Kamis, 11 April 2019**Waktu** : 08.00-10.00**Lokasi** : TK Darus Sholah**Deskripsi Data:****Tahap Perencanaan:**

Guru menyiapkan kegiatan pada hari ini dengan tema kendaraan, dan sub temanya kendaraan udara, sub sub temanya balon udara. Sebelum kegiatan di mulai guru menyiapkan peralatan yang akan digunakan mulai dari lem, pola yang digunakan untuk membuat balon udara, dan kertas tugas. Kegiatan pembelajaran hari ini adalah menebalkan huruf, menempel pola, dan menceritakan kembali. Guru memulai pembelajaran dengan membaca surat-surat pendek, kemudia di lanjutkan dengan bernyayi dan berdo'a sebelum belajar.

Tahap pelaksanaan.

Sebeum pembelajaran dimulai anak melaksanakan senam pagi terlebih dahulu. Setelah kegiatan senam selesai, anak memasuk ke kelas masing-masing dan sebelum pembelajaran di mulai anak berdo'a terlebih dahulu dengan di dampingi oleh guru. Setelah selesai berdo,a guru menjelaskan tema yang akan di pelajari hari ini. Kemudian di lanjutkan dengan mengerjakan tugas.

Tahap Evaluasi

Guru melakukan penilaian dengan mengamati proses belajar dan tugas yang di kerjakan anak.

LAMPIRAN H. CATATAN LAPANGAN**H.1 Pertemuan V****Hari/Tanggal** : Senin, 15 April 2019**Waktu** : 08.00-10.00 WIB**Lokasi** : TK Darus Sholah**Deskripsi Data:****Tahap Perencanaan:**

Guru menyiapkan kegiatan pada hari ini dengan tema kendaraan, dan sub temanya kendaraan udara, sub sub temanya pesawat tempur. Sebelum kegiatan di mulai guru menyiapkan peralatan yang akan digunakan mulai dari gambar pesawat tempur, kertas warna-warni, dan lem. Kegiatan pembelajaran hari ini adalah mewarnai gambar pesawat tempur dan menempel tehnik kolase dengan kertas warna-warni,. Guru memulai pembelajaran dengan membaca

surat-surat pendek, kemudia di lanjutkan dengan bernyayi dan berdo'a sebelum belajar.

Tahap pelaksanaan.

Sebeum pembelajaran dimulai anak melaksanakan senam pagi terlebih dahulu. Setelah kegiatan senam selesai, anak memasuki ke kelas masing-masing dan sebelum pembelajaran di mulai anak berdo'a terlebih dahulu dengan di dampingi oleh guru. Setelah selesai berdo,a guru menjelaskan tema yang akan di pelajari hari ini. Kemudian di lanjutkan dengan mengerjakan tugas.

Tahap Evaluasi

Guru melakukan penilaian dengan mengamati proses belajar dan tugas yang di kerjakan anak.

LAMPIRAN H. CATATAN LAPANGAN

H.1 Pertemuan VI

Hari/Tanggal : Selasa, 16 april 2019

Waktu : 08.00-10.00 WIB

Lokasi : TK Darus Sholah

Deskripsi Data:

Tahap Perencanaan:

Guru menyiapkan kegiatan pada hari ini dengan tema kendaraan, dan sub temanya kendaraan udara, sub sub temanya paralayang. Guru menyiapak peralatan untuk kegiatan mewarnai paralayang, antara lain krayon, dan kertas gambar. Sebelum pembelajaran di mulai . Guru memulai pembelajaran dengan membaca surat-surat pendek, kemudia di lanjutkan dengan bernyayi dan berdo'a sebelum belajar.

Tahap pelaksanaan.

Sebeum pembelajaran dimulai anak melaksanakan senam pagi terlebih dahulu. Setelah kegiatan senam selesai, anak memasuki ke kelas masing-masing dan sebelum pembelajaran di mulai anak berdo'a terlebih dahulu dengan di dampingi oleh guru. Setelah selesai berdo,a guru menjelaskan tema yang akan di pelajari hari ini. Kemudian di lanjutkan dengan mengerjakan tugas.

Tahap Evaluasi

Guru melakukan penilaian dengan mengamati proses belajar dan tugas yang di kerjakan anak.

LAMPIRAN I. LEMBAR HASIL WAWANCARA**I.1 Lembar Hasil Wawancara Kepala Sekolah**

Nama : Dra. Ummi Hani'

Jabatan : Kepala Sekolah

Tanggal Wawancara : 20 Februari 2019

Tujuan : Untuk menggali informasi terkait manajemen pembelajaran anak usia dini kelompok B berbasis pendidikan karakter di TK Darus Sholah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Struktur Organisasi di TK Darus Sholah?	Struktur organisasi bisa mbak liat sendiri bagaimana susunan struktur yang ada di TK Darus sholah.
2.	Prestasi apa saja yang diraih oleh TK Darus Sholah?	Prestasi yang di miliki oleh TK Darus Sholat sudah lumayan banyak mbak. Karena guru-guru disini lulusan S1.
3.	Bagaimana perkembangan TK Darus Sholah awal berdiri sampai sekarang?	Perkembangan keseluruhan alhamdulillah kalau dilihat dari awal berdiri sampai sekarang murid-murid setiap tahunnya meningkat.
4.	Apakah ada kriteria khusus untuk calon peserta didik?	Keiteria khusus sebenarnya tidak ada. Cuman TK Darus Sholah tidak menerima anak yang berkebutuhan khusus.
5.	Apakah TK Darus Sholah memiliki perencanaan pendidikan karakter dan bagaimana perencanaan tersebut?	Perencanaan tertulis ada disini, direncanakan awal. Karakter itu tidak bisa situlis secara teori itu tidak bisa mbak. Pokok nya anak yang punya keberanian itu tidak bisa.

No	Pertanyaan	Jawaban
		Gurunya sendiri yang harus punya rasa tanggung jawab. Perencanaannya ada dari awal.
6.	Siapa saja yang dilibatkan dalam perencanaan pembelajaran berbasis pendidikan karakter?	Setiap rapat wali murid kita tidak mengadakan setiap bulan. Biasanya dilaksanakan awal ajaran baru, pertengahan semester sama akhir tahun. Jadi itu satu tahun, itu pasti ada momen-momen tertentu memang membutuhkan peran orang tua. Tidak bisa dilakukan setiap bulan itu tidak bisa. Jadi nanti ada masukan dari wali murid. Rapat wali murid tidak selalu formal, biasanya lewat WA.
7.	Bagaimana cara menerapkan pendidikan karakter di TK Darus Sholah	Biasanya melalui dongeng, lagu, pokoknya cerita-cerita yang bisa membuat anak mengerti. Dari perilaku gurunya juga.
8.	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di TK Darus Sholah?	Alhamdulillah sarana dan prasarana disini sangat memadai dalam pembelajaran.
9.	Bagaimana cara mengukur atau menilai perkembangan karakter anak?	Cara menilai perkembangan anak melalui bagaimana proses pembelajaran yang telah dilakukan

No	Pertanyaan	Jawaban
		oleh anak, dan menilai dengan hasil karya anak sesuai dengan RKH.
10.	Bagaimana pengelolaan pendidik?	Untuk pengelolaan pendidik disini sangat baik
11.	Apakah pendidik selalu melaporkan perkembangan karakter peserta didik?	Iya. Karena guru setiap ada sesuatu selalu melapor dan konsultasi dengan saya. Agar kepala sekolah dengan guru-guru terjalin komunikasi yang baik.
12.	Bagaimana cara ibu sebagai kepala sekolah jika pendidik mengalami kendala dalam penerapan pendidikan karakter?	Di bicarakan terlebih dahulu. Apabila kendala masih bisa di atasi, kita atasi bersama-sama.
13.	Apakah lingkungan sekitar mendukung adanya pendidikan karate	Sangat mendukung. Karena lingkungan sekitar TK adalah sekolah yang dinaungi oleh pondok.
14.	Pernahkah melibatkan masyarakat dalam penerapan pendidikan karakter?	Iya. Karena lingkungan sekitar juga berpengaruh dalam perkembangan anak termasuk dalam pendidikan karakter.
15.	Bagaimana cara ibu sebagai kepala sekolah untuk pembagian tugas guru agar pembelajaran terlaksana dengan baik?	Untuk pembagian tugas kita sebelumnya diomongin terlebih dahulu. Biasa pembagian tugas sesuai dengan keahlian tiap-tiap guru.
16.	Apakah setiap penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harian, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan, dan rencana pelaksanaan pembelajaran tahunan di diskusikan dengan ibu (kepala sekolah)?	Iya. Biasanya sesudah pulang sekolah guru-guru rapat untuk menyusun RKH, RKM dan Prota, kemudian di samapaikan kepada saya.

I.2 Lembar Hasil Wawancara Guru

Nama : Siti Fatimaluq Z. S.Pd

Jabatan : Guru Kelompok B3

Tanggal Wawancara : 21 Februari 2019

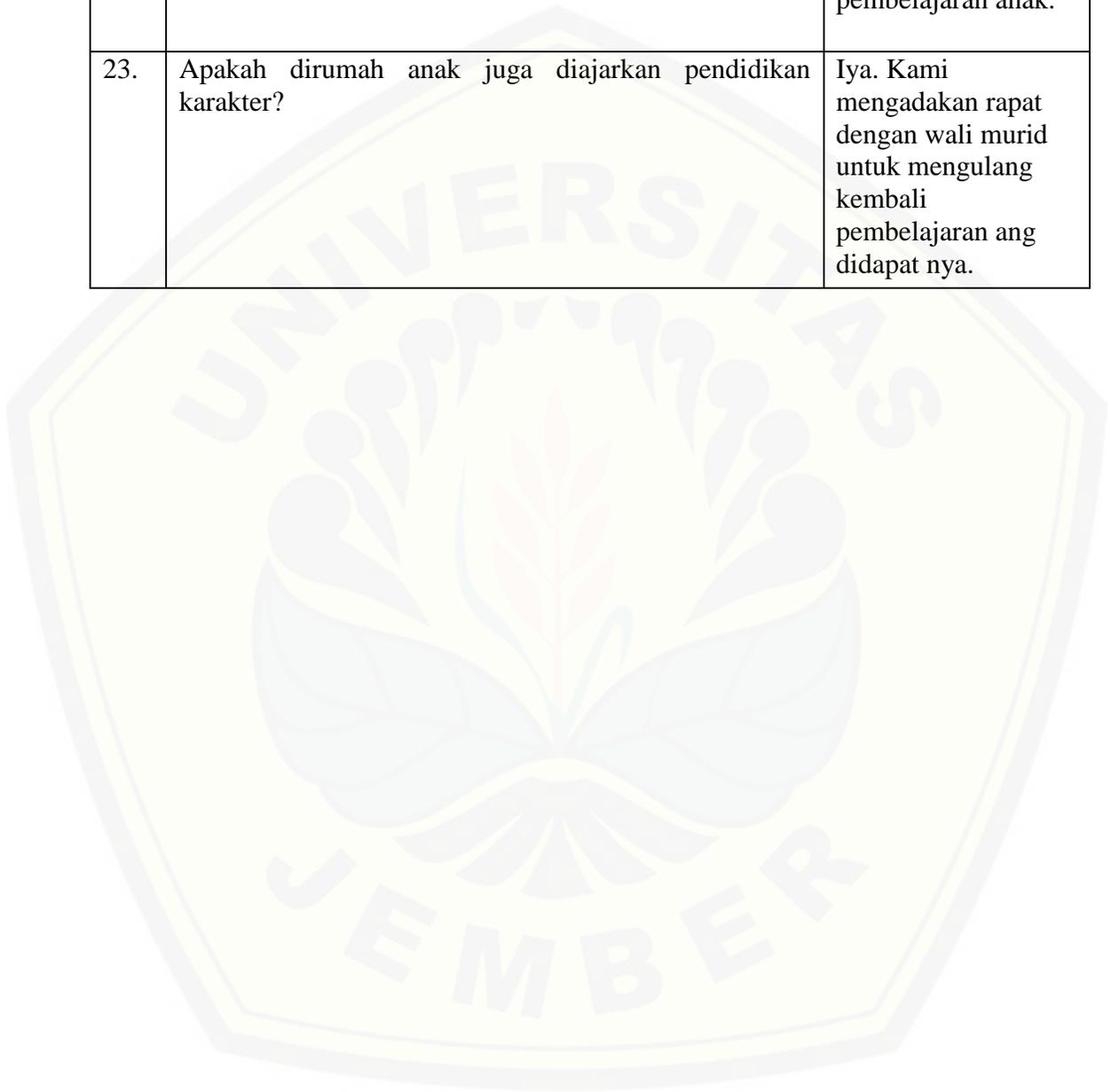
Tujuan : Untuk menggali informasi terkait manajemen pembelajaran anak usia dini berbasis pendidikan karakter.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana ibu mengelola pembelajaran dalam menunjang pendidikan karakter?	Iya caranya mengikuti RKH yang telah di rancang. Karena setiap pembelajaran mengembangkan 6 aspek anak. Termasuk pendidikan karakter.
2.	Apakah ada kendala dalam menerapkan pendidikan karakter?	Kendala pasti ada. Tapi tergantung kita bagaimana cara mengatasinya.
3.	Apa saja nilai pendidikan karakter yang ibu terapkan kepada anak?	Nilai pendidikan karakter yang di terapkan disini banyak mbak. Seperti berkata jujur, disiplin dan saling menghargai.
4.	Apakah ibu merancang RKH, RKM, RKT sesuai dengan visi misi TK	Iyaa mbak. Karena pembelajaran disini sesuai dengan visi misi sekolah.
5.	Metode apa yang ibu gunakan dalam penerapan pendidikan karakter?	Metode yang digunakan yaitu seperti menerapkan pendidikan karakter.
6.	Siapa saja yang dilibatkan dalam perencanaan?	Semua guru dan juga kepala sekolah.

No	Pertanyaan	Jawaban
7.	Bagaimana cara menerapkan pendidikan karakter di dalam kelas?	Cara menerapkan pendidikan karakter yaitu dengan perilaku sehari-hari. Seperti berkata jujur, disiplin dan menghargai orang lain.
8.	Bagaimana cara ibu jika pendidikan mengalami kendala dalam penerapan pendidikan karakter?	Kita omongin dengan guru-guru yang lain dan juga kepala sekolah.
9.	Bagaimana pendidik menerapkan pendidikan karakter kepada anak?	Membiasakan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter.
10.	Bagaiman ibu mempersiapkan pembelajaran?	Kita ikuti sesuai dengan RKH. Karena semua kegiatan dan peralatan sudah ada di dalam RKH.
11.	Bagaimana cara ibu menumbuhkan suasana di kelas?	Cara nya kita harus dekat dengan anak. Dengan demikian kita bisa menarik perhatian anak untuk mengikuti pembelajaran yang berlangsung.
12.	Bagaimana cara ibu memberikan contoh kepada anak untuk memiliki karakter yang baik?	Mencontohkan bagaimana berperilaku yang baik. Karena anak akan menirukan apa yang anak lihat.
13.	Apa yang ibu lakukan kepada anak yang kurang aktif di kelas?	Mengadakan les setelah pulang sekolah.

No	Pertanyaan	Jawaban
14	Bagaimana cara ibu dalam memberikan teguran/ arahan pada anak?	Caranya memanggil anak. Menasehati kalau perilaku yang telah dilakukan itu salah. Dan akan berdampak yang kurang baik pada orang yang ada disekitarnya.
15.	Materi apa saja yang menunjang pendidikan karakter?	Materi yang dapat mengembangkan karakter pada anak.
17.	Aspek apa saja yang digunakan dalam penilaian?	Metode yang digunakan yaitu melihat proses pembelajaran anak dan hasil karya anak.
18.	Bagaimana cara ibu dalam melibatkan orang tua dalam penilaian nilai-nilai karakter?	Caranya melihat keseharian anak. Karena peran orang tua sangat penting bagi kehidupan anak.
19.	Apakah alat penilaian disesuaikan dengan RKH, RKM, RKT, Rapot, visi misi, dan nilai-nilai karakter?	Iyaa karena penilaian sangat bersangkutan dengan itu semua.
20.	Bagaimana sarana dan prasarana di TK Darus Sholah?	Sarana dan prasarana sangat memadai dalam proses pembelajaran.
21.	Bagaimana pengelolaan peserta didik	Pengelolaan peserta didik sangat baik . karena setiap tahun nya peserta didik bertambah meningkat.
22.	Apakah lingkungan sekitar mendukung adanya pendidikan karakter?	Iyaa. Karena lingkungan sekitar sangat berpengaruh

NO	Pertanyaan	jawaban
		terhadap pembelajaran anak.
23.	Apakah dirumah anak juga diajarkan pendidikan karakter?	Iya. Kami mengadakan rapat dengan wali murid untuk mengulang kembali pembelajaran ang didapat nya.



LAMPIRAN J. TRANSKIP IDENTIFIKASI TEMA**Transkrip Reduksi Data Triangulasi****Analisis manajemen pembelajaran anak usia dini kelompok B berbasis pendidikan karakter di TK Darus Sholah****Tegal besar Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019**

Tema	Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan/Kesimpulan
Perencanaan	<p>“perencanaan pembelajaran yang dilakukan di TK ini dimulai dari penyusunan program (PROTA,PROMES,RPPM,RPPH) sampai dengan jaadwal kegiatan belajar anak. Selain itu, untuk mengembangkan pembelajaran guru harus mendiagnosis kebutuhan anak, merumuskan tujuan khusus, memilih isi, dan mengorganisasikan isi/materi.” (guru kelompok B)</p> <p>“menyusun program semester, program mingguan, dan program harian berupa rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), mempersiapkan metode dan media pembelajaran.” (Kepala sekolah)</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi pada saat penelitian, perencanaan pembelajaran sudah sesuai dengan prosedur yang diterapkan di TK Darus Sholah saat ini, yaitu dimulai dari perencanaan program tahunan sampai program harian dan menyiapkan bahan/alat yang digunakan untuk pembelajaran.</p>	<p>Hasil dokumentasi terkait perencanaan pembelajaran di TK Darus Sholah di buktikan dengan dokumen dari program tahunan, dan harian, serta foto.</p>	<p>Dari ketiga hasil yang di dapat pada saat penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran yang di lakukan di TK Darus Sholah sesuai dengan prosedur pengembangan manajemen pembelajaran.</p>
pengorganisasian	<p>“materi pembelajaran yang disampaikan harus sesuai dengan tema, dan tema tersebut sesuai dengan minat dan lingkungan anak, sehingga anak dapat memahami pembelajaran secara</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi pada saat penelitian, materi yang disampaikan guru sesuai dengan tujuan</p>	<p>Hasil dokumentasi terkait perorganisasi pembelajaran di TK Darus Sholah</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi di atas dapat</p>

Tema	Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan/Kesimpulan
	maksimal.”	pembelajaran yang telah ditetapkan dalam RPPH.	di buktikan dengan dokumen berupa foto.	disimpulkan bahwa perorganisasian pembelajaran dilaksanakan dengan baik, sehingga guru mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan maksimal dan diterima anak dengan baik.
Pelaksanaan pembelajaran	“Dalam melaksanakan pembelajaran guru menyesuaikan dengan materi pembelajaran, materi pembelajaran harus sesuai dengan lingkungan sekitar sehingga pembelajaran tersebut dapat mendidik karakter anak melalui kegiatan program yang dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dilakukan pula kegiatan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.”(guru kelompok B) “Mengintegrasikan nilai-nilai	Berdasarkan hasil observasi pada saat penelitian, pelaksanaan pembelajaran sudah direncanakan sebelumnya. Pembelajaran yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan aspek perkembangan karakter anak. Materi dan sumber belajar yang digunakan cukup memadai.	Hasil dokumentasi terkait kualitas pembelajaran di TK Darus Sholah dibuktikan dengan dokumen berupa foto	Dari hasil yang di dapat pada saat penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran yang terjadi di TK dapat dikatakan berkualitas karena sudah sesuai dengan komponen pembelajaran. Nilai-nilai

Tema	Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan/Kesimpulan
	pembentukan karakter melalui kegiatan terprogram yang dimulai dari kegiatan awal, kegiatan penutup, dilakukan pula pada kegiatan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.”(kepala sekolah)			pembentukan karakter melalui kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
Evaluasi pembelajaran	“Evaluasi pembelajaran dilakukan pada akhir pembelajaran, dan perbaikan yang dilakukan akan digunakan untuk tahun ajaran baru. Selain itu perbaikan disesuaikan dengan materi yang berkaitan. Catatan hasil karya, catatan akhir anekdot”.(guru kelompok B) “Catatan hasil karya, catatan anekdot”.(kepala sekolah)	Evaluasi pembelajaran dapat memberikan informasi yang dibutuhkan anak. Catatan hasil karya, catatan anekdot, teknik tersebut sudah memenuhi prinsip-prinsip evaluasi yang dilakukan guru tidak menggunakan lembar observasi pembelajaran sehingga dalam pengisian instrument evaluasi tersebut hanya mengandalkan ingatan guru.	Hasil dokumentasi terkait pembelajaran di TK Darus sholah dibutikan dengan dokumen berupa foto	beberapa hal yaitu Dalam pembelajaran guru memperhatikan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, median pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

LAMPIRAN K. PENYUSUNAN KURIKULUM**Dasar Operasional Penyusunan Kurikulum TK Darus Sholah**

No	Dasar Oprasional Penyusunan Kurikulum
1.	Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2.	Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan diperbaharui Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3.	Permendikbud nomor 84 tahun 2014 tentang Pendiri PAUD
4.	Permendikbud nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini
5.	Permendikbud nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 PAUD
6.	Peraturan Menteri Agama yang relevan

LAMPIRAN L. PROGRAM TAHUNAN

PROGRAM TAHUNAN

TK Darus Sholah

No	Bulan Pelaksanaan	Tema	Kegiatan	Ket
1.	Mei		1. Orientasi peserta didik baru 2. Kegiatan ramadhan	
2.	Juni		1. Peringatan agustus 2. Lomba agustusan	
3.	Juli	Diriku (4 Minggu)	1. Persentasi hasil karya 2. Pengenalan diri sendiri	
4.	Agustus	Keluargaku (4 Minggu)	1. Persentasi hasil karya 2. Pengenalan lingkungan keluarga 3. Puncak tema	
5.	September	Lingkungan (4 Minggu)	1. Persentasi hasil karya 2. Pengenalan lingkungan sekitar 3. Puncak tema	
6.	Oktober	Binatang (4 Minggu)	1. Persentasi hasil karya 2. Pengenalan binatang 3. Puncak tema	
7.	November	Tanaman (4 Minggu)	1. Persentasi hasil karya 2. Pengenalan tanaman 3. Puncak tema	
8.	Desember	Kendaraan (4 Minggu)	1. Persentasi hasil karya 2. Pengenalan kendaraan 3. Puncak tema	
9.	Januari	Alam Semesta (4 Minggu)	1. Persentasi hasil karya 2. Pengenalan alam semesta	
10.	Februari	Negaraku (4 Minggu)	1. Persentasi hasil karya 2. Pengenalan negara 3. Puncak tema	
11.	Juni		1. Pengayaan 2. Laporan hasil perkembangan anak kepada orang tua 3. Gebyar pentas seni 4. Pelepasan peserta didik	

*) Dibuat selama satu tahun

LAMPIRAN N. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

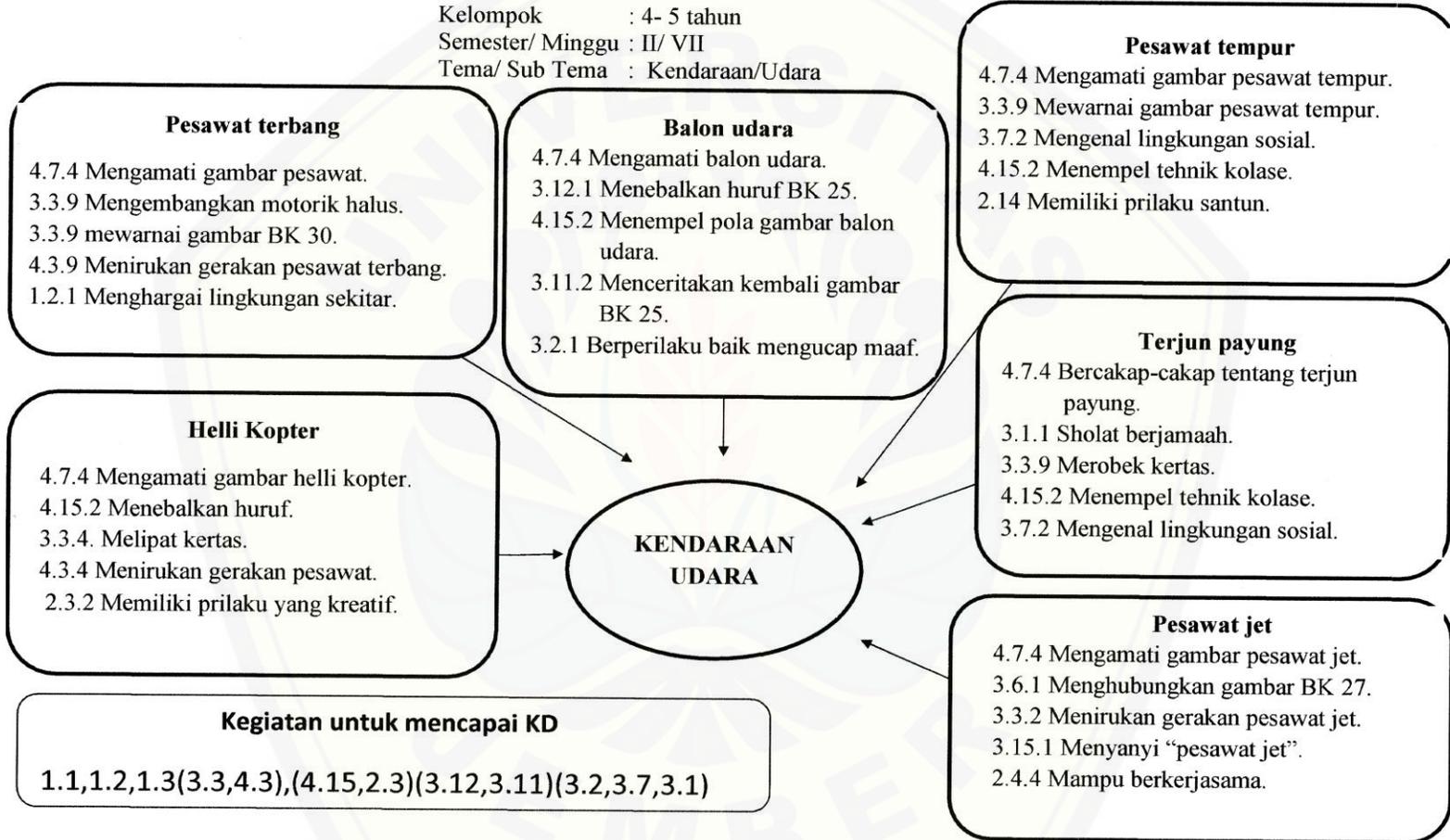
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGU (RPPM)

Kelompok : 4- 5 tahun
 Semester/ Minggu : II/ VI
 Tema/ Sub Tema : Tema/ Kendaraan Darat



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGU (RPPM)

Kelompok : 4- 5 tahun
 Semester/ Minggu : II/ VII
 Tema/ Sub Tema : Kendaraan/Udara



LAMPIRAN O. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

Usia : 4 - 5
 Semester : II / VIII
 Tema / Sub Tema /Sub sub Tema : Kendaraan / Kendaraan darat / Kereta api
 Hari / Tanggal : Senin, 8 April 2019

Kompetensi Dasar (KD)

(1.1,1.2,2.3,2.7,2.8,2.12(3.13,4.13),(3.12,4.12),(3.13,4.13),(3.7,4.7)

Tujuan Pembelajaran

- Mengamati gambet kereta api.
- Mengenal keaksaraan awal, menebalkan kata “kereta api” BK 3.
- Mengembangkan motorik halus, menempel gambar pola kereta api.
- Mengucap do’a naik kendaraan darat.
- Memiliki sikap peduli, disiplin dan mandiri.

Media / sumber belajar

- Buku kegiatan halaman 3, lem, buku gambar dan pola bentuk.

Langkah Kegiatan**I. Pembukaan**

- SOP
- Membaca do’a naik kendaraan darat.

II. Inti

- **Mengamati**
 - Mengamati pola gambar kereta api.
- **Menanya**
 Guru memotivasi anak untuk bertanya apa yang ingin anak ketahui tentang apa yang dilihat dari pola gambar kereta api. Misalnya : apa saja bagian-bagian dari gambar kereta api?
- **Mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan**
 Guru mempercakapkan tentang pola gambar kereta api dan mempersiapkan kegiatannya.
 Guru menyiapkan dan memperlihatkan pola gambar kereta api.

Kegiatan 1. Menempel pola gambar kereta api.

- Mencontohkan pola gambar yang sudah jadi.
- Anak mengambil alat yang sudah disediakan.
- Anak mulai mengerjakan.

Kegiatan 2. Menebalkan kata kereta api

- Guru memberi contoh.
- Anak mulai mengerjakan.
- Anak mulai menunjukkan hasil karya di depan kelas.

III. SOP, berdoa, makan minum, dan main bebas

IV. PENUTUP

- Membicarakan mengenai kegiatan yang telah dilakukan selama satu hari
- Berdo'a, salam

**Kegiatan Pengaman :
Bermain Puzzle**

Rencana Evaluasi

- Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu pada indikator sebagai penanda perkembangan)
- Sikap spiritual : Mengucap do'a naik kendaraan darat (3.1)
- Sikap sosial : Memiliki sikap peduli (2.3)
- Pengetahuan : menebalkan keaksaraan awal (3.12)
- Keterampilan : Megembangkan motorik halus menempel pola gambar kereta api (3.3)
- Teknik pencatatannya (Hasil karya, penugasan, unjuk kerja)

Kepala TK

Guru Kelompok B

Dra. Ummi Hani.

Siti Fatimaluq, S.Pd.I

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Usia : 4 - 5
Semester : II / VIII
Tema / Sub Tema /Sub sub Tema : Kendaraan/Kendaraan darat /Mobil Ambulan
Hari / Tanggal : Selasa, 9 April 2019

Kompetensi Dasar (KD)

(1.1,1.2,2.3,2.7,2.8,2.12(3.13,4.13),(3.12,4.12),(3.13,4.13),(3.7,4.7)

Tujuan Pembelajaran

- Mengamati mobil ambulance.
- Melipat gambar mobil.
- Menempel gambar mobil.
- Senam “happy aud”/ permainan lempar bola.
- Mempunyai sikap sabar menunggu giliran.

Media / sumber belajar

- Kertas lipat, lem, kertas, bola.

Langkah Kegiatan**I. Pembukaan**

- SOP
- Mengamati gambar mobil ambulance.
- Bercalap – cakup mobil ambulance.

II. Inti**- Mengamati**

- Mengamati gambar mobil ambulance.

- Menanya

Guru memotivasi anak untuk bertanya apa yang ingin anak ketahui tentang apa yang dilihat dari gambar mobil ambulance. Misalnya : apa saja bagian-bagian dan ciri-ciri dari gambar mobil ambulance?

- Mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan

Guru mempercakapkan tentang gambar mobil ambulance dan mempersiapkan kegiatannya.

Guru menyiapkan dan memperlihatkan gambar mobil ambulance.

Kegiatan 1. Melipat gambar mobil ambulan.

- Guru menyiapkan alat.
- Guru memperlihatkan lipatan uang sudah jadi.
- Anak mulai mengerjakan.

Kegiatan 2. Menempel gambar mobil ambulan.

- Guru memberi contoh.
- Anak mulai mengerjakan.
- Anak mulai menunjukkan hasil karya di depan kelas.

III. SOP, berdoa, makan minum, dan main bebas

IV. PENUTUP

- Membicarakan mengenai kegiatan yang telah dilakukan selama satu hari
- Berdo'a, salam

Kegiatan Pengaman :

Bermain Puzzel

Rencana Evaluasi

- Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu pada indikator sebagai penanda perkembangan)
- Sikap spiritual : Menghargai diri sendiri (1.2)
- Sikap sosial : Senam "happy aud"/ permainan lempar bola (3.5)
- Pengetahuan : Menempel gambar mobil (3.3)
- Keterampilan : Melipat gambar mobil (3.6)
- Teknik pencatatannya (Hasil karya, penugasan, unjuk kerja)

Kepala TK

Guru Kelompok B

Dra. Umami Hani.

Siti Fatimaluq, S.Pd.I

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Usia : 4 – 5
Semester : II / VIII
Tema / Sub Tema / Sub sub Tema : Kendaraan / Kendaraan udara / Pesawat
Hari / Tanggal : Rabu, 10 April 2019

Kompetensi Dasar (KD)

(1.1,1.2,2.3,2.7,2.8,2.12(3.13,4.13),(3.12,4.12),(3.13,4.13),(3.7,4.7)

Tujuan Pembelajaran

- Mengamati gambar pesawat.
- Mengenal lingkungan transportasi.
- Memiliki perilaku santun, kepada kedua orang tua, pendidik, dan teman.
- Mewarnai bagian pesawat.
- Menempel gambar bagian pesawat dengan teknik kolase.

Media / sumber belajar

- Spidol, crayon, kertas warna, lem.

Langkah Kegiatan**I. Pembukaan**

- SOP
- Mengamati gambar pesawat.
- Bercakap – cakap tentang pesawat.

II. Inti

- **Mengamati**
 - Mengamati pesawat.
- **Menanya**

Guru memotivasi anak untuk bertanya apa yang ingin anak ketahui tentang apa yang dilihat dari gambar pesawat. Misalnya : apa saja bagian-bagian pesawat?
- **Mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan**

Guru mempercakapkan tentang gambar pesawat dan mempersiapkan kegiatannya.

Guru menyiapkan dan memperlihatkan gambar pesawat.

Kegiatan 1. Melipat bentuk pesawat

- Guru menyiapkan alat.
- Guru memperlihatkan contoh yang sudah jadi.
- Anak mulai mengerjakan.

Kegiatan 2. Menghias bagian pesawat

- Guru memberi contoh.
- Anak mulai mengerjakan.
- Anak mulai menunjukkan hasil karya di depan kelas.

Kegiatan 3. Memainkan Pesawat Terbang.

- Guru memberi contoh.
- Anak mengikuti guru.

III. SOP, berdoa, makan minum, dan main bebas

IV. PENUTUP

- Membicarakan mengenai kegiatan yang telah dilakukan selama satu hari
- Menyanyi bersama “Pak Pilot”
- Berdo’a, salam

**Kegiatan Pengaman :
Bermain balok kayu**

Rencana Evaluasi

- Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu pada indikator sebagai penanda perkembangan)
- Sikap spiritual : Memiliki perilaku santun kepada orang tua, pendidik, dan teman. (2.14)
- Sikap sosial : Mengenal lingkungan sosial, transportasi (3.7)
- Pengetahuan : Melipat bentuk pesawat (4.15)
- Keterampilan : Mewarnai gambar bagian pesawat (3.3)
- Teknik pencatatannya (Hasil karya, penugasan, unjuk kerja)

Kepala TK

Guru Kelompok B

Dra. Ummi Hani.

Siti Fatimaluq, S.Pd.I

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Usia : 4 – 5
 Semester : II / VIII
 Tema / Sub Tema /Sub sub Tema : Kendaraan / Kendaraan udara / Balon Udara
 Hari / Tanggal : Kamis, 11 April 2019

Kompetensi Dasar (KD)

(1.1,1.2,2.3,2.7,2.8,2.12(3.13,4.13),(3.12,4.12),(3.13,4.13),(3.7,4.7)

Tujuan Pembelajaran

- Mengamati gambar Balon udara.
- Menebalkan huruf / kata Balon udara.
- Menempel pola balon udara.
- Menceritakan gambar balon udara.
- Memiliki perilaku yang kreatif, disiplin.

Media / sumber belajar

- Buku kegiatan, pensil, kertas lipat.

Langkah Kegiatan**V. Pembukaan**

- SOP
- Mengamati gambar helikopter.
- Bercalap – cakap tentang helikopter.

VI. Inti

- **Mengamati**
 - Mengamati gambar Balon udara.
- **Menanya**
 Guru memotivasi anak untuk bertanya apa yang ingin anak ketahui tentang apa yang dilihat dari gambar Balon udara. Misalnya : apa saja bagian-bagian Balon udara?
- **Mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan**
 Guru mempercakapkan tentang gambar helikopter dan mempersiapkan kegiatannya.

Guru menyiapkan dan memperlihatkan gambar Balon udara.

Kegiatan 1. Menebalkan huruf Balon udara

- Guru menyiapkan alat.
- Guru memperlihatkan contoh yang sudah jadi.
- Anak mulai mengerjakan.

Kegiatan 2. Menempel Pola Balon Udara.

- Guru memberi contoh.
- Anak mulai mengerjakan.
- Anak mulai menunjukkan hasil karya di depan kelas.

Kegiatan 3. Menceritakan gambar

- Guru meminta anak untuk maju ke depan kelas.
- Anak menceritakan gambar tersebut.

VII. SOP, berdoa, makan minum, dan main bebas

VIII. PENUTUP

- Membicarakan mengenai kegiatan yang telah dilakukan selama satu hari
- Berdo'a, salam

Kegiatan Pengaman :

Bermain puzzel

Rencana Evaluasi

- Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu pada indikator sebagai penanda perkembangan)
- Sikap spiritual : Memiliki perilaku yang kreatif, disiplin. (2.3)
- Sikap sosial : Bercerita di depan kelas (4.3)
- Pengetahuan : Menebalkan huruf balon udara (4.15)
- Keterampilan : Menempel pola balon udara (3.3)
- Teknik pencatatannya (Hasil karya, penugasan, unjuk kerja)

Kepala TK

Guru Kelompok B

Dra. Ummi Hani.

Siti Fatimaluq, S.Pd.I

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Usia : 4 – 5
Semester : II / IX
Tema / Sub Tema /Sub sub Tema : Kendaraan/Kendaraan udara/Pesawat tempur
Hari / Tanggal : senin, 15 April 2019

Kompetensi Dasar (KD)

(1.1,1.2,2.3,2.7,2.8,2.12(3.13,4.13),(3.12,4.12),(3.13,4.13),(3.7,4.7)

Tujuan Pembelajaran

- Mengamati gambar pesawat tempur.
- Menghubungkan gambar BK 27.
- Menirukan gerakan pesawat tempur.
- Menyanyi pesawat tempur.
- Memiliki perilaku mampu bekerjasama.

Media / sumber belajar

- BK 27, pensil.

Langkah Kegiatan**I. Pembukaan**

- SOP
- Diskusi gambar pesawat tempur.

II. Inti

- **Mengamati**
 - Mengamati gambar pesawat tempur.
- **Menanya**

Guru memotivasi anak untuk bertanya apa yang ingin anak ketahui tentang apa yang dilihat dari gambar pesawat tempur. Misalnya : apa saja bagian-bagian pesawat tempur?
- **Mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan**

Guru mempercakapkan tentang gambar pesawat tempur dan mempersiapkan kegiatannya.

Guru menyiapkan dan memperlihatkan gambar pesawat tempur.

Kegiatan 1. Menghubungkan gambar pesawat tempur.

- Guru menyiapkan alat.
- Guru memperlihatkan contoh yang sudah jadi.
- Anak mulai mengerjakan.

Kegiatan 2. Menirukan gerakan pesawat tempur.

- Guru memberi contoh.
- Anak mulai menirukan.

III. SOP, berdoa, makan minum, dan main bebas

IV. PENUTUP

- Membicarakan mengenai kegiatan yang telah dilakukan selama satu hari
- Berdo'a, salam
- Menyanyi "pesawat tempur."

Kegiatan Pengaman :

Bermain balok kayu

Rencana Evaluasi

- Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu pada indikator sebagai penanda perkembangan)
- Sikap spiritual : Memiliki prilaku mampu bekerjasama. (2.4)
- Sikap sosial : Menirukan gerakan pesawat jet. (3.3)
- Pengetahuan : Menyanyi pesawat jet. (3.15)
- Keterampilan : Menghubungkan gambar. (3.6)
- Teknik pencatatannya (Hasil karya, penugasan, unjuk kerja)

Kepala TK

Guru Kelompok B

Dra. Ummi Hani.

Siti Fatimaluq, S.Pd.I

LAMPIRAN P. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **2754** /UN25.1.5/LT/2019
Lampiran :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

05 APR 2019

Yth. Kepala TK Darus Sholah
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Titik Nur Aini
NIM : 150210205043
Jurusan : Pendidikan Ilmu
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di TK Darus Sholah dengan judul "Analisis Manajemen Pembelajaran Anak Usia Dini Kelompok B Berbasis Pendidikan Karakter di TK Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP. 196706251992031003

LAMPIRAN Q SURAT KETERANGAN PENELITIAN

**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
TAMAN KANAK-KANAK DARUS SHOLAH
TEGAL BESAR JEMBER**
Jl. M. Yamin 25 TegalBesar-Kalwates-Jember (0331) 338677

SURAT KETERANGAN

No. 097/SK/TK-DS/V/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah TK Darus Sholah menerangkan bahwa:

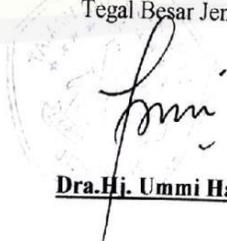
Nama : Titik Nur Aini
NIM : 150210205043
Fakultas/Jurusan : FKIP/PG PAUD
Intansi : UNIVERSITAS JEMBER

Yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi pada tanggal 8 April s/d 11 Mei 2019 dengan judul "ANALISIS MANAJEMEN PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI KELOMPOK B BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DI TK DARUS SHOLAH KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Demikian surat keterangan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 Mei 2019

Mengetahui,

Kepala TK Darus Sholah
Tegal Besar Jember
Dra. Hj. Ummi Hani

LAMPIRAN R. FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Gambar K.1 Proses Pembelajaran



Gambar K.1 Observasi Proses Pembelajaran



Gambar K.2 Perencanaan Pembelajaran



Gambar K.3 Pelaksanaan Pembelajaran



Gambar K.4 Kegiatan Upacara Bendera Merah Putih



Gambar K.5 Senam Pagi



Gambar K.6 Kegiatan Puncak Tema Pembelajaran



Gambar K.7 Hasil Karya Anak Kelompok B3



Gambar K.8 Praktek Pembiasaan Beribadah



Gambar K.8 Praktek Pembiasaan Beribadah

LAMPIRAN S. BIODATA MAHASISWA**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****a. Identitas Diri**

Nama : Titik Nur Aini
 Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 07 Januari 1996
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat Asal : RT.07/RW.04, Dsn. Krajan, Ds. Puspán,
 Kecamatan Maron, Kabupaten Probolinggo
 No. HP : 082234480383
 E-mail : Titikaini097@gmail.com

b. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Kab/Kodya	Tahun Lulus
1.	TK Nusa Indah	Probolinggo	2003
2.	SDN 2 PUSPAN	Probolinggo	2009
3.	SMPN 1 MARON	Probolinggo	2012
4.	SMAN MARON	Probolinggo	2015
5.	Universitas Jember	Jember	2019

